

DERMAGA

PEMBANGUNAN NASIONAL
MELALUI PERAN BUMN

HOLDING BUMN MARITIM
15 BUMN STANDARKAN SIA

SI JAGO MERAH
BAKAR KANTOR PUSAT PELINDO III

ISSN:2252-4762



KENALKAN DUNIA MARITIM PADA RIBUAN SISWA





HUT KE-24 PELINDO III

BERKOMITMEN MEMACU INTEGRASI

LOGISTIK NASIONAL



Apa Kabar Pembaca?

Tiba juga kita pada edisi nyaris penghujung tahun ini. Bulan November adalah bulan pahlawan, bulan sarat perjuangan. Semangat untuk terus berjuang dan berbakti untuk nusa dan bangsa harus terus kita kobarkan. Jangan sampai negeri cantik kita terpecah belah dan dikuasai oleh bangsa lain. Bertepatan dengan hari pahlawan 10 November, Pelindo III memulai rangkaian kegiatan Pelindo III Goes to Campus yang akan terus berlanjut sampai bulan depan.

Tulisan ini kami buat di sela kesibukan tim humas kantor pusat mengawal acara Pelindo III Goes to Campus di Kupang dengan narasumber utama Dirut Pelindo III. Kali ini kami cukup dibuat repot karena Pelindo III Goes to Campus di Kupang diselenggarakan di dua kampus yaitu Universitas Kristen Artha Wacana dan Universitas Nusa Cendana.

Walaupun persiapan sudah dilakukan jauh hari, namun tetap saja kami harus bekerja 'ekstra'. Dari Unkris Artha Wacana kami hanya punya waktu satu jam saja untuk bergeser ke kampus Undana. Beruntunglah kami memiliki tim yang solid. Tim humas kantor pusat bersama tim dari Cabang Tenau Kupang dibantu BEM dua kampus tersebut mampu bersinergi dengan baik.

Beberapa naskah kami edit di sela kegiatan yang begitu padat. Yang paling mudah dan cepat kami lakukan segera tanpa ditunda. Menjelang akhir tahun, Pelindo III masih punya banyak agenda besar yang tak mungkin ditunda. Setelah di Kupang, Pelindo III Goes to Campus akan bergeser ke beberapa kampus lain yaitu Universitas Udayana di Bali dengan narasumber utama Dirut Pelindo III, Universitas Lambung Mangkurat di Banjarmasin dengan narasumber Dirut Pelindo III, Universitas Diponegoro di Semarang dengan narasumber utama Dirut TTI dan sebagai pamungkas akan digelar di Universitas Padjadjaran di Bandung yang kembali menghadirkan Orie Petrus Moedak-Dirut Pelindo III.

Sebelumnya, Pelindo III juga telah menghadirkan para General Manager cabang di wilayahnya untuk menjadi pembicara dalam acara Pelindo III Mengajar yang merupakan rangkaian kegiatan BUMN Mengajar. Pada tanggal yang sama yaitu 31 Oktober 2016, kegiatan Pelindo III Mengajar digelar serentak di tujuh belas cabang di tujuh propinsi di Indonesia.

Selain mengedukasi siswa, kegiatan Pelindo III Mengajar juga memberikan bantuan pendidikan kepada sekolah setingkat SMA tempat kegiatan itu berlangsung. Bantuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar sehingga dapat dihasilkan lulusan yang berkualitas. Kegiatan tersebut mendapat respon sangat baik dari masyarakat disertai harapan agar kegiatan serupa bisa terus diselenggarakan di tahun mendatang.

Pembaca, silakan simak dan pantau terus berita terbaru kami di instagram dan facebook. Bila Anda memiliki artikel menarik silakan dikirim ke humas@pelindo.co.id.

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Pelindo III menugaskan kepada para General Manager untuk tampil menjadi guru pada 17 SMA/SMK yang tersebar di tujuh wilayah Provinsi di Indonesia yang merupakan wilayah kerja Pelindo III. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kemaritiman dan peran Pelindo III sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan kepelabuhanan kepada para generasi muda.

DERMAGA

Edisi 216 - November 2016

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Edi Priyanto. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** Wilis Aji Wiranata, R. Suryo Khasabu. **Fotografer** Kharis Fauzi. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih.

Kontributor:

Aditya Rahman, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Oscar Yogi Yustiano, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara. M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliarsari, Tria Widyastuti.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3





Laporan Utama

KENALKAN DUNIA MARITIM PADA RIBUAN SISWA

General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha menjadi pengajar di SMA Negeri 1 Surabaya. Menurutnya, penyampaian materi secara ringkas dan mudah dimengerti menjadi tantangan yang harus dihadapi ketika berada di hadapan para siswa. Pengetahuan para siswa tentang kepelabuhanan yang terbatas menjadi penyemangat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh para siswa.

CCTV



Bangun Keakraban Dengan Family Gathering

Acara *family gathering* bertemakan "one goal, one spirit dan one team" tersebut merupakan kegiatan yang memang dikhususkan bagi pegawai dan keluarganya sehingga bisa mengenal satu sama lain.

- 1 Apa Kabar Pembaca?
- 2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Bangun Keakraban Dengan *Family Gathering*
Sosialisasi *Tax Amnesty* di Pelabuhan Benoa
Company Visit, Wujud Kepedulian kepada Pengguna Jasa
Terobosan Pelabuhan Tanjung Emas : Mulai dari *Gate* Otomatis Hingga Percantik PKL
Aksi Sosial Pelindo III di Kalteng; Super Car Kunjungi Benoa
Meriahkan Sumpah Pemuda, Pelindo III Ikuti Pawai
Pelabuhan Tanjung Wangi Beri Apresiasi pada Pengguna Jasa
Customer Gathering Dekatkan Mitra Kerja

HAULAGE

- 8 *A New Paradise* di Ujung Pulau Jawa

OPINI

- 10 Pelabuhan sebagai Kawasan Logistik Terpusat dalam Supply Chain

STEVEDORING

- 12 Kenalkan Dunia Maritim pada Ribuan Siswa

CARGODORING

- 18 Pembangunan Nasional Melalui Peran BUMN
Holding BUMN Maritim, 15 BUMN Standarkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
Si Jago Merah Bakar Kantor Pusat Pelindo III

BEHANDLE

- 24 E-Nota Mudahkan Transaksi Pengguna Jasa
Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Sepakati Addendum Perjanjian Pelindo III

Cargodoring

Holding BUMN Maritim, 15 BUMN Standarkan Sistem Informasi Akuntansi

Rencana Kementerian BUMN untuk membentuk holding BUMN di bidang maritim direspon cepat oleh 15 BUMN yang disiapkan untuk bergabung dalam holding tersebut. Kelima belas BUMN tersebut adalah Pelindo I-IV,



BOLDER

- 28 Ranjau Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Disingkirkan
TKBM Mogok Kerja, Pelayanan Di Tanjung Perak Berjalan Normal
TPS Lakukan Elektrifikasi *Container Crane*
TPS Layani *direct Cargo* Ke Jepang
Terminal Teluk Lamong Makin Digemari *Mother Vessel*

FENDER

- 34 Perdana, Bongkar Kedelai di Pelabuhan Tanjung Intan
Geliat Perekonomian Pulang Pisau
Pelabuhan Tegal Dikembangkan
KRI Bintuni Kunjungi Pelabuhan Stagen
Boom Marina Pesona Baru di Banyuwangi
Tingkatkan *Skill* Petugas Operasional

TROLLY

- 40 Dirut Kunjungi Pelabuhan Tanjung Intan
Tingkatkan Kepuasan Pegawai dengan Survei
Menteri Perhubungan Kunjungi Benoa
Sharing Strategi PR
Stop Diskriminasi ODHA di Pelabuhan Tanjung Intan
Menteri Perhubungan Tinjau Pelabuhan Lembar
Agen Humas Pelindo III Perkuat Citra Perusahaan
Human Resources (HR) Learning Forum

GARBARATA

- 52 Mencetak Ahli ERP Berbasis SAP

Garbarata

Train of the Trainers (TOT), Mencetak Ahli SAP Pelindo III

Implementasi aplikasi SAP di Pelindo III semakin mendekati *go live* 1 Januari 2017. Saat ini persiapan implementasi SAP terus dilakukan oleh tim dari Pelindo III dan didampingi oleh konsultan. Tim inilah yang memahami seluk beluk aplikasi SAP yang akan diimplementasikan di Pelindo III. Sebelum *go live*, diperlukan perluasan dan pendalaman pengetahuan yang dimiliki oleh tim kepada pegawai Pelindo III. Agar semakin banyak ahli – ahli SAP di Pelindo III maka diadakanlah *Train of the Trainers* (TOT) dalam rangka implementasi SAP Pelindo III.



Bolder

TPS Lakukan Elektrifikasi Container Crane

Menindaklanjuti MoU antara PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dengan PT PLN tentang pasokan listrik guna mendukung aktivitas bongkar muat pada Agustus lalu, PT TPS memulai program elektrifikasi *container crane* (CC) pada bulan Oktober secara bertahap. Sebanyak enam unit *container crane* (CC) dilakukan penggantian mesin yang menggunakan bahan bakar solar dengan mesin yang berbahan bakar listrik.



Wujudkan Korespondensi Elektronik dengan TOT e-Document

CRUISE

- 56 Perdana, Kapal Pesiar Kunjungi Tanjung Wangi
MV. Caledonian Sky Singgahi Pelabuhan Tanjung Emas

GATE IN

- 58 BUMN Hadir Untuk Negeri: Pelindo III Bina Mantan Atlet dan Napi
Tak Hanya Berikan Hibah, Juga Bantu Modal

JALA - JALA

- 60 Yatim Ceria, Program Ajak Yatim Bergembira dan Berbelanja
Andika Sabet Juara I Karate
Pelindo III Dukung Turnamen ITF Junior Internasional WIDJOJO SOEJONO
Diabetes Kerap Diremehkan dan Hadir tanpa Disadari



Bangun Keakraban Dengan *Family Gathering*

Kekompakan dan keceriaan tampak pada wajah peserta *family gathering* Pelabuhan Gresik yang dilaksanakan pada Oktober lalu bertempat di Hotel Singhasari Resort Batu, Jawa Timur. Acara *family gathering* bertemakan "*one goal, one spirit dan one team*" tersebut merupakan kegiatan yang memang dikhususkan bagi pegawai dan keluarganya sehingga bisa mengenal satu sama lain. "Kita

bekerja untuk keluarga oleh karena itu dukungan dari mereka merupakan hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi niat dan fokus dalam bekerja," tutur Onny Djayus General Manager Pelindo III Gresik.

Kegiatan berupa *fun game* diikuti oleh semua peserta *gathering* yaitu *blind train* dan *ball estafet*. Lutfi selaku instruktur *outbond* mengatakan, permainan tersebut guna membangun

kerjasama tim dengan melatih kekompakan. Adanya pembagian tugas manajemen sebuah kelompok, pengaturan strategi serta adanya kepercayaan kepada leader untuk memimpin kelompok agar bisa mencapai satu tujuan. "Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih serta menguji masing-masing peserta agar *team building* terjalin," jelasnya. (Manyar)



Sosialisasi *Tax Amnesty* di Pelabuhan Benoa

Tak kurang dari dua puluh orang perwakilan dari Instansi dan Pengguna Jasa di lingkungan Pelabuhan Benoa hadir dalam sosialisasi *Tax Amnesty* dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar. Acara tersebut merupakan inisiatif dari Pelindo III untuk menggali informasi terkait *Tax Amnesty* yang telah dicanangkan oleh Pemerintah.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meng-edukasi wajib pajak yang berada di lingkungan Pelabuhan Benoa agar lebih faham dan mengambil langkah yang tepat untuk menghadapi program pemerintah *Tax Amnesty*. Pada kesempatan tersebut, beberapa pengguna jasa dan perwakilan dari instansi disekitar Pelabuhan Benoa banyak menanyakan apakah mereka cukup memperbaiki pelaporan SPT

tahun lalu atau harus mengikuti program *Tax Amnesty*. Pihak KPP Madya Denpasar menjelaskan "kalau misalnya hartanya belum diisi di-SPT bisa dilakukan perbaikan SPT tanpa perlu mengikuti Amnesti Pajak, asal harta tersebut diperoleh dari penghasilan yang sudah dilaporkan," ujar Arief Wibowo selaku Account Representatif yang menjelaskan saat presentasi Amnesti Pajak. (Manyar)



Company Visit, Wujud Kepedulian kepada Pengguna Jasa

Sebagai bagian dari implementasi budaya perusahaan, Pelindo III memberikan *surprise* kepada *prime customernya* sekaligus sebagai wujud perhatian kepada para pengguna jasa untuk meningkatkan pelayanan prima. Salah satunya dengan Pelindo III mengunjungi kantor PT Kharisma Jaya

Gemilang (KJG) pada Oktober lalu dalam rangka HUT ke-12 perusahaan tersebut di Kawasan Industri Terboyo. Sebuah kue ulang tahun dan bingkisan parcel diberikan langsung kepada Kepala HRD PT KJG, Rudi sebagai bentuk ucapan ulang tahun.

Menurut General Manager Pelindo III Tanjung Emas Tri Suhardi, pemberian

apresiasi kepada dua perusahaan tersebut merupakan wujud dari budaya perusahaan, yaitu *Care*. "Meskipun Pelindo III hanya memberikan sedikit hadiah namun bukan nilai dan besar kecilnya hadiah tersebut melainkan kepedulian terhadap pengguna jasa," ungkapnya. (Manyar)

Terobosan Pelabuhan Tanjung Emas :

Mulai dari *Gate Otomatis* Hingga Percantik PKL

Pelabuhan Tanjung Emas terus berbenah. Selain Terminal Penumpang yang sebelumnya diperuntukan sebagai gudang, kini telah disulap menjadi bangunan layaknya *mall*. Gebrakan baru ini telah diciptakan oleh Tri Suhardi, General Manager Pelindo III Tanjung Emas.

Kini ada juga pemandangan berbeda di jalan deli, sebuah bangunan disulap menjadi kantin bernama "Podomoro" dan area sekitar pelabuhan menjadi bersih dari PKL. Tri Suhardi mengatakan bahwa dirinya memang sengaja membuat kantin untuk menampung PKL tersebut. "Supir truk dan ABK tak perlu jauh – jauh lagi untuk mencari makanan, karena PKL tersebut telah kami tampung di kantin yang juga berfungsi sebagai ruang



tunggu supir," ucapnya.

Selain itu, Pelabuhan Tanjung Emas juga berinovasi penggunaan *gate otomatis* saat akan memasuki Terminal Penumpang. Pengendara

hanya cukup menekan tombol tiket dan secara otomatis tiket akan muncul dan *gate* akan terbuka dengan sendirinya. (Manyar)



Aksi Sosial di Kumai

Pelindo III kembali menggelar kegiatan Program Bina Lingkungan di salah satu wilayah kerjanya, Kalimantan Tengah. Kali ini kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tersebut diselenggarakan di Kumai diantaranya sunatan masal, bantuan gizi kurang, dan bantuan bedah rumah.

Program sunatan masal dilaksanakan dengan mengundang seratus anak dengan rentang usia satu bulan sampai dengan lima tahun. Adapun kegiatan

sunatan masal dilaksanakan oleh salah satu anak perusahaan yaitu PT. PHC yang merupakan salah satu rumah sakit yang ada di Surabaya. Program bantuan gizi kurang Pelindo III sebanyak seratus paket dimana satu paket terdiri dari susu bubuk sebanyak tiga boks, biskuit sebanyak tiga pcs, dan vitamin sebanyak dua boks; dan bedah rumah dilaksanakan dengan merenovasi sebanyak empat rumah penduduk setempat.

Direktur SDM Dan Umum Pelindo III, Toto Heliyanto yang turut hadir pada kegiatan tersebut mengatakan kegiatan sunatan masal, bantuan gizi kurang, dan bedah rumah ini merupakan program Pelindo III tahun 2016, sedangkan yang melaksanakan adalah Manajemen Pelabuhan Kumai yang merupakan salah satu cabang Pelindo III. "Semoga bantuan ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan," jelas Toto. (Manyar)

Super Car Kunjungi Benoa

Komunitas pemilik mobil-mobil mewah atau *super car* yang tergabung dalam Dream Club Indonesia mengunjungi Pelabuhan Benoa untuk menikmati suasana pelabuhan pada waktu senja.

Sebanyak puluhan mobil mewah berbagai merek diantaranya Ferrari, Lamborghini dan Bentley tampak terparkir di halaman parkir terminal domestik Pelabuhan Benoa. "Mereka datang ke Pelabuhan Benoa

dalam rangka *dinner cruise* di Kapal Dragon sambil melihat *sunset*," kata Agung Mataram Manager Properti dan Aneka Usaha Pelindo III Benoa. (Manyar)





Meriahkan Sumpah Pemuda Dengan Pawai

Pelindo III mengusung *fixcrane* dan *forklift* sebagai ikon fasilitas Pelabuhan Gresik dalam Pawai Karnaval Industri yang Berbudaya 2016. Kegiatan tersebut diikuti oleh sedikitnya 20 perusahaan yang ada di wilayah kota Gresik pada akhir Oktober lalu. Rute pawai dimulai dari Kantor Bupati menuju Gelora Joko Samudro yang terletak di Jalan Veteran Gresik.

Menurut Onny Djayus General Manager Pelindo III Gresik bahwa pawai industri ini merupakan kegiatan yang patut diberi dukungan oleh berbagai pihak. "Partisipasi kami sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah agar masyarakat lebih mengenal Pelabuhan Gresik," jelasnya. (Manyar)

Pelabuhan Tanjung Wangi Beri Apresiasi pada Pengguna Jasa

Sebagai bentuk apresiasi kepada pengguna jasa di lingkungan Pelabuhan Tanjung Wangi. Pelindo III menyelenggarakan penganugerahan penghargaan bagi pengguna jasa di wilayahnya. Untuk periode Tahun 2016, Manajemen Pelabuhan Tanjung Wangi menetapkan empat kategori pemenang.

Pengguna jasa yang terpilih sebagai pemenang *customer award* tahun 2016 di lingkungan Pelabuhan Tanjung Wangi adalah PT Djakarta Lloyd sebagai perusahaan pelayaran dengan kategori Kontribusi Terbaik Tahun 2016, PT Adhiguna Putera sebagai perusahaan perusahaan pelayaran dengan kategori Tertib Administrasi dan Keuangan Terbaik Tahun 2016, sedangkan PT Bromo Transindo sebagai perusahaan selaku pemilik barang dengan kategori Kontribusi Terbaik Tahun 2016 dan yang terakhir adalah PT Bromo Transindo sebagai perusahaan selaku pemilik barang dengan kategori Tertib Administrasi dan Keuangan Terbaik Tahun 2016. (Manyar)



Customer Gathering Dekatkan Mitra Kerja



Antusias, bahagia dan penuh canda tawa itu ekspresi yang nampak dari para pengguna jasa di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak pada saat mengikuti *customer*

gathering yang diselenggarakan oleh Pelindo III pada Oktober lalu.

Event tahunan tersebut dihadiri kurang lebih 93 orang baik pengguna jasa maupun mitra kerja dari beberapa

Perusahaan Pelayaran, Perusahaan Bongkar Muat (PBM) di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak, selain itu juga diikuti pula oleh beberapa orang perwakilan dari Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak. "Event ini terbilang paling semarak karena pesertanya paling banyak dibandingkan tahun sebelumnya," ujar Dhany Rachmad Agustian sebagai ketua penyelenggara *customer gathering*.

Kegiatan *customer gathering* kali ini dikemas dengan konsep *indoor*, *games* dan kuis dilaksanakan di ballroom hotel dari pagi hingga sore hari, kemudian dilanjutkan dengan *gathering nite* di malam harinya, dan keesokan harinya dilanjutkan dengan *outbond*. (Manyar)

A NEW PARADISE DI UJUNG PULAU JAWA

Eco Adventure Park Banyuwangi yang terletak di Giliwangi merupakan kawasan Boom Marina Banyuwangi. Kawasan yang dibangun di area dengan luas 8,5 Ha dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya outdoor area, sea side amphitheatre, children playground, outbound area, paintball area, deer park, fragile forest, insectarium, bird world, dan bamboo forest. Kawasan wisata yang dikelola oleh PT Pelindo Properti Indonesia ini direncanakan akan beroperasi secara bertahap mulai tahun 2017.







Pelabuhan sebagai Kawasan Logistik Terpusat dalam *Supply Chain*

(Port as Centric Logistics in the Supply Chain)

Oleh:
Deni Christanto

Divisi Sistem Manajemen,
Kinerja Usaha dan Teknologi
Informasi

Pelabuhan Tanjung Perak



Pada era globalisasi ini, fungsi maupun peran dari suatu pelabuhan semakin penting dan signifikan dalam logistik maupun rantai pasokan (*supply chain*). Pelabuhan harus selalu berinovasi guna mengikuti kebutuhan pasar maupun konsumennya. Tren di industri kepelabuhanan dewasa ini antara lain adalah adanya integrasi pelabuhan ke dalam rantai logistik, semakin besarnya ukuran kapal, modernisasi teknologi informasi, peralatan bongkar muat yang semakin modern, dan juga semakin meningkatnya arus perdagangan internasional.

Terdapat tiga peran penting dari pelabuhan bagi suatu negara maupun daerah khususnya. Peran pertama dari pelabuhan adalah sebagai wadah peralihan antara transportasi darat dan laut (*terminal logistics*). Peran kedua adalah sebagai mesin penggerak perekonomian. Pelabuhan berkontribusi kepada ekonomi baik lokal maupun nasional. Sebagai salah satu gerbang masuk dan keluar berbagai macam komoditi dari dan/atau keluar suatu negara/daerah, pelabuhan dalam hal

ini tentu saja dapat menghidupkan perekonomian suatu wilayah ataupun negara. Pelabuhan dapat memfasilitasi perdagangan baik itu secara nasional maupun internasional. Selain itu, pelabuhan juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi daerah sekitarnya baik di pelabuhan maupun industri sekitar yang berhubungan dengan pelabuhan. Lebih jauh, pelabuhan merupakan sumber pendapatan baik lokal dan nasional dari adanya pungutan pajak dan kontribusi lainnya.

Peran ketiga adalah sebagai penyedia rantai logistik (*logistic chain provider*). Dimana barang-barang atau komoditi yang masuk maupun keluar dari suatu pelabuhan bisa jadi merupakan bahan baku yang diperlukan guna menghasilkan atau memproduksi barang akhir. Terdapat dua faktor utama pada peran ini, yaitu sebagai *transport logistics* yang didalamnya terdapat proses perencanaan, implementasi dan mengontrol efisiensi dan efektifitas biaya dalam proses pengiriman/pengangkutan suatu barang/komoditi. Lebih lanjut adalah sebagai *supply chain logistics* yang merupakan suatu jaringan



yang menghubungkan berbagai pihak yang berkegiatan pada proses produksi, pengangkutan dan mengirimkan suatu produk ataupun barang.

Melihat berbagai peran suatu pelabuhan, dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan dapat mengikuti kebutuhan pasar, tentu saja suatu pelabuhan harus dapat memberikan nilai lebih kepada konsumennya. Bagaimana suatu pelabuhan dapat memberikan nilai lebih kepada pelayanannya? Suatu pelabuhan dapat memposisikan sebagai kawasan logistik terpusat pada rantai pasokan (*supply chain*). Hal ini yang lebih dikenal dengan istilah *Port Centric Logistic* (PCL).

Port Centric Logistics Model

Supply chain merupakan rangkaian aktivitas dan proses mengatur bahan atau barang ke tujuannya dari para pemasok sampai ke pelanggan (Waters D, 2003). Salah satu yang berperan pada rantai pasokan adalah pelabuhan. Kemudian, bagaimanakah model PCL pada *supply chain*? yaitu pelabuhan memposisikan diri di dalam rantai pasokan dengan memberikan nilai

”

Penerapan PCL diharapkan akan memberikan berbagai manfaat antara lain adalah mengurangi kongesti baik didalam maupun luar pelabuhan, ketersediaan ruang maupun buruh, mengurangi biaya logistik, perpindahan kontainer kosong (*empty container*) semakin cepat,

tambah pada barang pada proses *supply chain*. Selain itu adalah lokasi dari berbagai elemen pada *supply chain* yang berada di dalam maupun dekat fasilitas pelabuhan, antara lain pergudangan, perakitan, produksi, dan pusat distribusi nasional. Jadi PCL merupakan proses bongkar muat, penyimpanan maupun distribusi dari kargo di dalam pelabuhan itu sendiri.

Pelayanan tambahan juga dapat disediakan oleh pelabuhan bagi pengguna jasa, yaitu pergudangan yang masuk pada kawasan berikat (*free zone area*). PCL dapat diterapkan pada proses keluar maupun masuknya logistik dengan menggunakan fasilitas yang berada di dalam ataupun berdekatan dengan pusat pelabuhan/bandara dan juga pelabuhan yang terkoneksi dengan depo rel kereta api. Pengoperasian PCL kelas dunia memberikan nilai lebih, kehandalan dan kepastian rantai pasokan bagi pengirim, penyedia layanan logistik dan komunitas lainnya dengan memberikan pelayanan transportasi bagi kargonya menggunakan transportasi ramah lingkungan. Sehingga faktor lingkungan juga menjadi perhatian bagi PCL kelas dunia.

Penerapan PCL diharapkan akan memberikan berbagai manfaat antara lain adalah mengurangi kongesti baik didalam maupun luar pelabuhan,

ketersediaan ruang maupun buruh, mengurangi biaya logistik, perpindahan kontainer kosong (*empty container*) semakin cepat, mengurangi polusi asap, menghilangkan kekhawatiran akan pembatasan berat dijalanan umum dan juga bagi pelabuhan itu sendiri adalah kesempatan bagi operator pelabuhan memberikan pelayanan yang berbeda dengan pelabuhan lainnya.

Di kawasan Eropa, model pelabuhan ini sudah banyak diterapkan. Beberapa pelabuhan yang menerapkan model ini antara lain Felixstowe, Teesport, Thamesport dan PD Port di Inggris. Beberapa dari Pelabuhan ini mengkhususkan pelayanannya kepada beberapa konsumennya yang akan menggunakan fasilitasnya. Kargo yang ditangani adalah barang jadi, barang setengah jadi, maupun komponen untuk perakitan. Beberapa barangnya seperti barang setengah jadi ataupun komponen sekaligus dijadikan barang jadi maupun dirakit untuk dinaikkan nilainya di dalam kawasan PCL tersebut.

Dengan memberlakukan konsep PCL ini, pelabuhan-pelabuhan di Eropa dapat menurunkan biaya logistiknya, mengurangi trafik kendaraan di luar pelabuhan maupun meningkatkan *margin* keuntungan kepada para pihak yang berkepentingan.

Sebagai salah satu operator pelabuhan di Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pun selalu berinovasi dan menangkap tren global yang ada. Tren *port centric* ini pun sudah ditangkap PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) selaras dengan visi nya untuk berkomitmen memacu integrasi logistik dengan layanan jasa pelabuhan yang prima. Konsep *Java Integrated Industrial and Port Estate* (JIPE) merupakan suatu konsep pelabuhan yang mengintegrasikan pelabuhan dan kawasan industri sekaligus hunian pada satu kawasan, sehingga meminimalisir pergerakan maupun pengangkutan diluar pelabuhan. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari keseluruhan proses logistik itu sendiri. Selain itu, hal ini juga merupakan *value added* dari JIPE yang tidak dimiliki pelabuhan lainnya.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

PELINDO III KENALKAN DUNIA MARITIM KEPADA RIBUAN SISWA

Pelindo III menugaskan kepada para pimpinan perusahaan di daerah (General Manager-red) untuk tampil menjadi guru di 17 SMA/SMK.

Hal itu dimaksudkan untuk memperkenalkan dunia kemaritiman dan peran Pelindo III sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan kepelabuhanan kepada para generasi muda. Kegiatan yang bertajuk BUMN Mengajar itu berlangsung serentak di 17 SMA/SMK di 17 kota di provinsi yang menjadi wilayah kerja Pelindo III. Tak kurang dari 4.000 siswa dan guru sekolah terlibat dalam kegiatan yang berlangsung secara serentak pada Senin, akhir Oktober lalu.

Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto menyebut kegiatan BUMN Mengajar merupakan bagian dari kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri yang telah berlangsung sejak akhir Juli lalu. Kegiatan yang diprakarsai oleh Kementerian BUMN tersebut bertujuan untuk mendekatkan perusahaan BUMN kepada masyarakat. Untuk itu, Pelindo III menyoal pada sekolah-sekolah yang berada di sekitar pelabuhan sebagai

tujuan mengajar bagi masing-masing General Manager di daerah.

"Setiap General Manager tampil di hadapan sekitar 250 orang di masing-masing sekolah. Mereka memperkenalkan Pelindo III dan memberikan motivasi kepada para siswa agar menjadi generasi penerus bangsa yang unggul," katanya.

Toto menyebut jika BUMN merupakan agen pembangunan bangsa. Para pengajar juga menjelaskan mengenai posisi Pelindo III dalam perekonomian nasional. Nilai-nilai kepemimpinan dan kejujuran juga menjadi materi yang disampaikan kepada para siswa. Para General Manager juga memberikan semangat dan motivasi untuk belajar lebih giat kepada para siswa, menjauhi narkoba dan mengisi dengan kegiatan yang positif agar dapat meraih cita-cita dan masa depannya.

"Kami berharap para siswa ini memiliki semangat untuk mengejar masa depan sesuai dengan cita-cita

dan harapan mereka masing-masing. Para General Manager ini bisa menjadi contoh bahwa jika mau berusaha dan sungguh-sungguh dalam bekerja, maka kesuksesan itu dapat diraih," tambahnya.

Lebih lanjut Toto mengatakan kegiatan BUMN Mengajar sekaligus menjadi pengalaman pertama bagi para General Manager untuk menjadi pengajar di sekolah. Selama ini mereka dihadapkan pada rutinitas pekerjaan dan target-target dari perusahaan.

"Ini menjadi menarik karena para General Manager tidak memiliki latar belakang mengajar. Mereka harus bisa menjadi bintang di panggung BUMN Mengajar dengan pengalaman hidup dan kepemimpinan mereka," imbuhnya.

Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan mengatakan pada pelaksanaan kegiatan BUMN Mengajar, Pelindo III juga memberikan bantuan kepada sekolah berupa alat-alat





pendukung kegiatan belajar mengajar. Beberapa bantuan yang diberikan Pelindo III kepada pihak sekolah seperti komputer, laptop, proyektor, kamera CCTV, meja dan kursi, serta beberapa perlengkapan lainnya. Menurutnya, bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Pelindo III terhadap dunia pendidikan.

“Setiap sekolah kami berikan bantuan berupa peralatan pendukung sekolah senilai maksimal Rp30 juta. Tidak kami berikan dalam bentuk uang tapi barang,” katanya.

BUMN Mengajar merupakan rangkaian dari kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri. Beberapa kegiatan lain yang menjadi bagian dari BUMN Hadir Untuk Negeri adalah Siswa Mengenal Nusantara, penjualan sembako murah, pelatihan wirausaha bagi mantan atlet dan narapidana, bedah rumah veteran, pembangunan toilet bersih, elektrifikasi rumah warga, dan beberapa kegiatan lainnya. (Mirah)

LOKASI PELAKSANAAN BUMN MENGAJAR DILAKSANAKAN OLEH PELINDO III

NO	KOTA	SMA/K	PENGAJAR
1	Surabaya	SMA Negeri 1	Joko Noerhudha
2	Tegal	SMA Negeri 3	Tri Suhardi
3	Semarang	SMA Negeri 14	Erry Akbar Panggabean
4	Gresik	SMA NU 1	Onny Djayus
5	Cilacap	SMA Negeri 1	Fariz Hariyoso
6	Probolinggo	SMA Negeri 1	Kardi Suwito
7	Banyuwangi	SMA Negeri 1 Glagah	Bangun Swastanto
8	Singaraja	SMA Negeri 1 Gerokgak	Dewa Kumarajaya
9	Denpasar	SMA Negeri 5	Ali Sodikin
10	Lombok	SMK Negeri 1 Lembar	Baharuddin
11	Bima	SMK Negeri 1	Kadek Patria
12	Maumere	SMA Negeri 1	Ardhy Wahyu Basuki
13	Kupang	SMA Negeri 1	Denny Wuwungan
14	Pangkalan Bun	SMA Negeri 1	Jasri
15	Sampit	SMA Negeri 1	Agus Dwi Wahyono
16	Banjarmasin	SMA Negeri 2	Hengki Jajang Herasmana
17	Kotabaru	SMA Negeri 2	Recky Julius Urulial











Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak (tiga kanan) bersama para nara sumber

PEMBANGUNAN NASIONAL MELALUI PERAN BUMN

Sebagai motor penggerak pembangunan, seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara berkesinambungan mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan Nawa Cita yang dilakukan melalui kegiatan Forum BUMN 2016 pada awal November lalu di Ballroom Hotel Dharmawangsa.



Turut hadir Bambang P.S. Brodjonegoro Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas, Menteri BUMN Rini M. Soemarno dan para stakeholder BUMN diantaranya Komisariss dan Direksi BUMN. Acara yang bertemakan “2 tahun mewujudkan nawa cita” tersebut dibuka secara resmi oleh Bambang P.S. Brodjonegoro. Dalam sambutannya ia menjelaskan tentang *Sustainable Development Goals* sesuai dengan program pemerintah yang fokus

”

BUMN mempunyai potensi sangat besar sebagai penggerak perekonomian nasional. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk pendapatan dan kontribusi pajaknya yang besar kepada negara.

pada pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa BUMN merupakan korporasi yang berperan dalam pembangunan. “Oleh karena itu peran BUMN sebagai agen pembangunan sebaiknya dilaksanakan melalui operasi bisnis di masing-masing BUMN,” tambahnya.

Hal senada juga diungkapkan Menteri BUMN bahwa BUMN mempunyai potensi sangat besar sebagai penggerak perekonomian nasional. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk pendapatan dan kontribusi pajaknya yang besar kepada negara. “BUMN yang untung dan sehat dapat memberikan pemasukan kas negara harus tercapai. Untuk mengupayakan hal itu maka Holding BUMN akan dilakukan. Sehingga peran BUMN sebagai agen pembangunan semakin terwujud,” tambahnya.

Untuk itu BUMN akan difokuskan pada beberapa sektor usaha, diantaranya pembangunan proyek dan infrastruktur transportasi, pangan, serta perikanan dan kelautan. Pada sektor transportasi pemerintah merancang pembangunan 52 proyek tol, 17 bandara, 13 pelabuhan dan 19 jalan kereta api, Untuk sektor pangan, akan dilakukan pembangunan waduk, dam dan bendungan. Sektor perikanan dan kelautan juga menjadi fokus pembangunan.

Pada acara tersebut dilanjutkan dengan diskusi yang dibagi menjadi tiga sesi yaitu ketahanan pangan dan logistik, industri dan infrastruktur, dan transformasi. Untuk sesi ketahanan pangan dan logistik disampaikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI Susi Pudjiastuti, Direktur Utama Pelindo I

Bambang Eka Cahyana, dan Direktur Utama PTPN X Subiyono. Sedangkan sesi industri dan infrastruktur dibawakan oleh Direktur Utama Inalum Winardi Sunoto, Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak, Direktur Utama Wijaya Karya Bintang Perbowo, dan Direktur Utama PLN Sofyan Basir. Dan sesi transformasi diisi oleh Direktur Utama Bank BRI Asmawi Syam, Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto, Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo.

Dirut Pelindo III Orian Petrus Moedak memberi penjelasan tentang Pelindo III secara keseluruhan mulai dari kondisi eksisting dan kondisi peningkatan fasilitas yang telah dilakukan oleh Pelindo III seperti Pembuatan sistem Polder di Tanjung Emas, Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di Pelabuhan Tanjung Perak, Terminal LNG di Benoa dan Terminal Teluk Lamong.

Selain itu Pelindo III terus melakukan perbaikan layanan dengan rencana membangun sebelas terminal penumpang di sebelas pelabuhannya meliputi Waingapu, Bima, Ende, Ippi, Kalabahi, Maumere, Batulicin, Kupang, Kumai, Sampit dan Lembar.

“Beberapa terobosan juga dilakukan Pelindo III melalui pembangunan Terminal Gili Mas Marina Lombok dan Boom Marina Banyuwangi untuk meningkatkan kunjungan kapal pesiar. Selain itu Pelabuhan Tegal, Bima, Labuan Bajo, Reo, Badas, Wini dan Atapupu juga akan dilakukan pengembangan,” tutur Orian.

Menindaklanjuti arahan dari Menteri BUMN Rini Soemarno terkait rencana tidak meminta PMN 2017 maka Pelindo III melalui anak usahanya PT BJTI berencana melakukan *Initial Public Offering*/IPO atau pencatatan saham perdana di Pasar Modal Indonesia. Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak menjelaskan bahwa rencana IPO BJTI masih dalam tahap analisa oleh Danareksa sebagai sekuritas. Hasil analisisnya akan diketahui apakah BJTI bisa IPO di tahun depan atau tidak.

“Kita akan lihat hasil analisisnya dan dilaporkan dulu ke Kementerian BUMN,” jelasnya dalam forum BUMN. Ia menambahkan bahwa IPO BJTI dalam rangka pengembangan perusahaan karena kontribusi BJTI hanya sekitar 20 persen terhadap kinerja Pelindo III. “Jadi dana hasil IPO nantinya akan dipergunakan untuk mengembangkan BJTI,” pungkasnya. (Lamong)

Holding BUMN Maritim

15 BUMN STANDARKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Rencana Kementerian BUMN untuk membentuk holding BUMN di bidang maritim direspon cepat oleh 15 BUMN yang disiapkan untuk bergabung dalam holding tersebut.



DirKeu Pelindo III, U Saefudin Noer (kiri empat depan) bersama Peserta dan Undangan Rakor

Kelima belas BUMN tersebut adalah Pelindo I-IV, Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Kawasan Industri Makassar (KIMA), Kawasan Industri Medan (KIM), Varuna Tirta Prakasya (VTP), Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Selanjutnya, Pelni, PD Industri Pulau Batam, Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), ASDP Indonesia Ferry dan Djakarta Lloyd. Para BUMN tersebut telah berkumpul bersama

untuk merumuskan penyusunan standar sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan holding BUMN maritim.

Deputi Menteri BUMN Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Pontas Tambunan menyebut langkah BUMN untuk merumuskan standar sistem informasi akuntansi sebagai awal yang baik dalam pembentukan holding BUMN maritim. Menurutnya, dengan jumlah BUMN yang besar yang akan tergabung dalam

”
Holding BUMN Maritim dimulai dari penyamaan sistem informasi akuntansi di masing-masing BUMN. Untuk itu pihaknya telah menyusun rencana untuk mempersiapkan hal tersebut. Awal Januari 2017 nanti, BUMN yang akan tergabung dalam holding BUMN Maritim sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang seragam

holding maka dibutuhkan partisipasi aktif BUMN dalam setiap proses pembentukan holding.

“Kita standarkan terlebih dahulu, mulai dari sistem informasi akuntansi dan beberapa hal lain agar holding ini dapat segera berjalan. Nanti bicaranya sudah tidak lagi pelabuhan atau kawasan industri, tapi *value chain*,” katanya.

Direktur Keuangan Pelindo III U. Saefudin Noer mengatakan persiapan holding BUMN Maritim dimulai dari penyamaan sistem informasi akuntansi di masing-masing BUMN. Untuk itu pihaknya telah menyusun rencana untuk mempersiapkan hal tersebut. Saefudin yakin jika awal Januari 2017 nanti, BUMN yang akan tergabung dalam holding BUMN Maritim sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang seragam.

“Tim sudah disiapkan untuk bekerja 3 bulan ke depan, harapannya tim ini dapat bekerja maksimal dan dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan di tiap-tiap BUMN,” ujarnya.

Lebih lanjut, setiap bulan tim yang dibentuk untuk persiapan awal holding BUMN Maritim tersebut akan memberikan laporan kepada Pelindo III selaku koordinator. Laporan tersebut selanjutnya akan dijadikan bahan evaluasi untuk menentukan arah strategi selanjutnya. (Mirah)



SI JAGO MERAH BAKAR KANTOR PUSAT PELINDO III

Meski asap masih mengepul cukup tebal di lantai empat, kebakaran di Gedung Kantor Pusat Pelindo III di Tanjung Perak Surabaya, berhasil dipadamkan dalam waktu singkat.

Api dipadamkan sekitar dua puluh menit setelah kebakaran pada pukul 09.30 WIB dibantu oleh satu unit mobil pemadam kebakaran Pelindo III. Tercatat enam korban berhasil diselamatkan melalui

jalur evakuasi tangga darurat dan melalui tali luncur dari lantai empat.

Suara alarm berbunyi keras. Ratusan pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berhamburan keluar untuk menyelamatkan diri karena mereka

kira telah terjadi kebakaran. "Ini hanya simulasi kebakaran saja," kata Iskandar Zulkarnain, Senior Manager Sistem Manajemen dan Manajemen Resiko, di Kantor Pusat Pelindo III. Iskandar menjelaskan, simulasi kebakaran pada



Simulasi Evakuasi Korban Kebakaran di Kantor Pusat

perkantoran adalah kegiatan rutin yang dilakukan setahun sekali. Namun yang menarik pada tahun ini adalah simulasi ini tidak disosialisasikan kepada para pegawai sebelumnya, sehingga banyak yang mengira telah terjadi kebakaran sungguhan.

Para pegawai terlihat sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan simulasi tersebut. Adapun skenario kegiatan simulasi tersebut yaitu telah terjadinya kebakaran di lantai empat, kemudian tim penanggulangan tanggap darurat regu kebakaran gedung berusaha mengendalikan api dengan APAR. Namun karena api terus membesar, maka alarm evakuasi dibunyikan, aliran

listrik dipadamkan dan semua karyawan meninggalkan ruangan melalui jalur evakuasi menuju titik kumpul yang telah disediakan.

Skenario tersebut bukan tidak mungkin akan terjadi sewaktu-waktu, sehingga pihak manajemen Pelindo III telah mempersiapkan segala upaya proteksi dan perlindungan bagi pegawai dan tamu. Tujuan diadakannya simulasi evakuasi ini untuk memberikan pengalaman kepada para pegawai bagaimana sebaiknya bertindak saat terjadi kebakaran. Pegawai diberikan pemahaman dan pengalaman tentang jalur-jalur evakuasi dan tindakan

yang perlu atau tidak perlu dilakukan saat terjadi kebakaran. Memanfaatkan jalur evakuasi yang tersedia dan yang paling penting ialah memutuskan tindakan yang harus diambil dalam waktu yang singkat dengan aman demi keselamatan bersama.

Acara ditutup dengan *review* dan evaluasi kegiatan oleh Iskandar Zulkarnain dan Pengawas Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya, bersama segenap tim dan peserta yang terlibat dalam kegiatan simulasi tersebut, sebagai bahan acuan dan perbaikan bagi peningkatan kualitas penanganan kondisi tanggap darurat selanjutnya. (Berlian)



E-NOTA MUDAHKAN TRANSAKSI PENGGUNA JASA

Pelindo III terus berinovasi guna memberikan kemudahan layanan transaksi jasa kepelabuhanan bagi seluruh pengguna jasa Pelindo III demi meningkatkan pelayanan yang prima salah satunya dengan adanya aplikasi E-Nota.

E-Nota merupakan suatu inovasi dan layanan pengembangan Pelindo III berupa aplikasi yang didesain secara khusus untuk melayani transaksi penerbitan nota layanan jasa kepelabuhanan secara elektronik di Portal Anjungan Pelindo III.

Fungsi aplikasi E-Nota adalah sebagai salah satu strategi memudahkan para pengguna jasa di lingkungan Pelabuhan Tanjung Wangi untuk dapat mengetahui jumlah biaya jasa kepelabuhanan secara *real time*.

Dengan demikian, pengguna jasa tidak perlu menunggu proses penerbitan nota tagihan secara manual oleh Pelindo III. Selain itu pengguna jasa juga dapat mengakses aplikasi E-Nota ini selama 24 jam non stop, kapanpun dan dimanapun berada, sehingga dapat menciptakan efisiensi dalam layanan yang diberikan Pelindo III.

"Aplikasi E-Nota dapat diakses melalui website <http://anjungan.pelindo.co.id>," ujar Manager Keuangan Pelindo III Tanjung Wangi, Ahsan Fahrudi, saat menyampaikan paparan implementasi E-Nota bertempat di Hall Hotel Ketapang Indah Banyuwangi pada Oktober lalu.

Ahsan Fahrudi menjelaskan bahwa program E-Nota juga telah diberlakukan di beberapa Pelabuhan Cabang Pelindo III.

Dalam pelaksanaannya, implementasi produk layanan Pelindo III Tanjung Wangi senantiasa terus melakukan edukasi dari berbagai program promosi layanan agar pengguna jasa terus meningkatkan dan memanfaatkan layanan jasa kepelabuhanan yang disediakan oleh Pelindo III.

"Melalui implementasi E-Nota, kami

berharap dapat merangsang pengguna jasa untuk bertransaksi secara elektronik, sehingga pengguna jasa di lingkungan Pelabuhan Tanjung Wangi dapat memberikan *support* terhadap Program ERP Pelindo III yang akan *go live* pada tanggal 1 Januari 2017 mendatang," ungkap Ahsan Fahrudi.

"Selain E-Nota, Portal Anjungan Corporate



akan bisa mengakses sistem Estimasi Perhitungan Biaya (EPB), dimana para pengguna jasa dapat melakukan pembayaran melalui kode bayar (*virtual account*) ke bank yang telah bekerja sama dengan Pelindo III dan juga pengajuan permintaan pelayanan kapal dan barang,” imbuhnya saat menutup paparan.

Pembayaran Jasa Kepelabuhanan

Seperti diketahui bersama bahwa pembayaran jasa kepelabuhanan saling berkaitan dengan aplikasi E-Nota. Untuk itu dalam kesempatan yang sama juga dilaksanakan sosialisasi pembayaran jasa kepelabuhanan oleh bank BUMN dan BUMD

yang telah bekerja sama dengan Pelindo III yaitu BNI 46 dan Bank Pembangunan Daerah Jatim.

“Melalui E-Nota, pengguna jasa dapat memperoleh kode bayar. Kode bayar inilah yang memudahkan pengguna jasa untuk melakukan transaksi pembayaran melalui aplikasi pembayaran pada bank secara *cash payment* atau *non cash payment* pada bank yang ditunjuk oleh Pelindo III yakni BNI 46 dan Bank Jatim,” ungkap Ambar selaku perwakilan Bank Jatim Surabaya.

Ambar juga menjelaskan bahwa setiap pengguna jasa Pelabuhan Tanjung Wangi yang sudah memiliki rekening Bank Jatim dapat melaksanakan pembayaran jasa

kepelabuhanan baik melalui transaksi elektronik melalui aplikasi *Host to Host* (H2H) ataupun pembayaran secara tunai ke *counter* atau via ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dengan kode bayar Bank Jatim terdekat.

Selain Bank Jatim, turut hadir perwakilan BNI 46 Cabang Banyuwangi untuk memaparkan proses pembayaran melalui aplikasi BNI *Direct*. “Melalui transaksi elektronik dengan menggunakan BNI *direct*, para pengguna jasa dimudahkan dalam pembayaran yang telah mendapat kode bayar dari Pelindo III sehingga lebih cepat dan efektif,” ujar Khusnul, Manager Marketing BNI 46 Cabang Banyuwangi. (Manyar)



Ahsan Fahrudi Menjelaskan E-Nota dan Pembayaran Jasa Kepelabuhanan kepada Peserta

Otoritas Pelabuhan
Utama Tanjung Perak

SEPAKATI ADDENDUM PERJANJIAN PELINDO III

Pelindo III sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang kepelabuhanan, menyepakati perjanjian tambahan (adendum) dengan Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak atas perjanjian konsesi tentang kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan di pelabuhan yang diusahakan.

Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak (kiri) bersama Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak sesaat setelah penandatanganan Addendum.

Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak dan Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak, Chandra Irwan pada pertengahan Oktober lalu di Ruang Kelimutu Kantor Pelindo III.

Konsesi atau perjanjian pemberian ijin perusahaan pelabuhan merupakan pemberian hak dari pemerintah kepada Pelindo III sebagai operator pelabuhan. Sehingga Pelindo III dapat melaksanakan perusahaan pelabuhan pada fasilitas pelabuhan yang berada di area konsesi tersebut.

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pelayaran Nomor 17 Tahun 2008, reformasi pelabuhan di Indonesia terus didorong oleh pemerintah dengan beberapa fokus, seperti penghapusan monopoli, penciptaan kesempatan yang lebih luas untuk investasi di sektor pelabuhan, penciptaan kompetisi yang sehat dalam pelabuhan dan antar pelabuhan, serta pemisahan yang jelas antara *regulator* dan *operator*. "Penandatanganan perjanjian ini merupakan pengimplementasian dari Undang-Undang tersebut," ucap Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak.





”
**Reformasi pelabuhan
di Indonesia terus didorong oleh
pemerintah dengan beberapa
fokus, seperti penghapusan
monopoli, penciptaan kesempatan
yang lebih luas untuk investasi
di sektor pelabuhan, penciptaan
kompetisi yang sehat dalam
pelabuhan dan antar pelabuhan,
serta pemisahan yang jelas antara
regulator dan operator**

Sementara itu pada perjanjian tambahan (adendum) atas perjanjian konsesi tersebut membahas tentang prosedur pembayaran dari kegiatan pengusahaan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan sebagai penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

“Kami sangat menyambut baik kesepakatan ini supaya kedepannya kita terutama Pelindo III bisa lebih tertib dan memenuhi tanggung jawab kami untuk melaksanakan pembayaran dan memenuhi keinginan dari BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) terkait dengan proses-proses pembayaran dari sisi administrasinya,” ungkap Orian Petrus Moedak dalam sambutannya.

Selain menyinggung masalah prosedur pembayaran, Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak, Chandra Irawan dalam sambutannya juga menyampaikan mengenai legalitas izin kegiatan dan bangunan yang belum diurus. “Kami punya tugas sesungguhnya untuk mengawasi kegiatan-kegiatan pelabuhan termasuk yang tercantum di SOP,” imbuhnya. (Lamong)



Penjelasan Lokasi ranjau yang dinetralisir

RANJAU LAUT DI TANJUNG PERAK DISINGKIRKAN

TNI Angkatan Laut bekerja sama dengan anak usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) melakukan netralisasi ranjau laut yang dilaksanakan di dermaga Terminal Petikemas Surabaya pada Oktober lalu.

Acara yang bertajuk “Tindakan Perlawanan Ranjau Di Perairan Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS)” tersebut dihadiri oleh perwakilan dari pihak TNI, diantaranya Laksamana TNI I.N.G Ariawan; Brigjen TNI Marinir Rudy Andi Hamzah; serta Dansatgas Kolonel Laut (P) I. Bayu Trikuncoro yang menjadi komandan Tindak Perlawanan Ranjau (TPR) 2016. Turut hadir pula, Direktur Utama PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), Orlas Petruk Moedak dan Husein Latief, Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III.

Jumlah ranjau laut yang ditemukan seluruhnya berjumlah enam buah. Ranjau pertama dan kedua ditemukan di dekat Teluk Lamong, Gresik dan telah dinetralisir pada Senin (3/10). Sedangkan ranjau ketiga dan keempat telah dinetralisir pada Selasa (4/10). Dan ranjau kelima dan keenam dinetralisir pada (6/10) secara simbolis di Dermaga TPS yang juga menjadi

momentum acara peringatan HUT TNI ke-71 yang jatuh pada tanggal 5 Oktober 2016 sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat untuk pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.

Komandan TPR, I Bayu Trikuncoro menjelaskan bahwa pelaksanaan pemusnahan ranjau laut ini dilakukan untuk menjamin keamanan serta keselamatan kapal laut yang beroperasi di Dermaga Petikemas Surabaya. “Sehingga dengan pemusnahan enam ranjau laut ini proses kapal masuk dari alur ke dermaga sekarang sudah aman karena sudah tidak ada ranjau lagi,” imbuhnya.

Hal senada juga diungkapkan Dirut Pelindo III, Orlas Petrus Moedak, penetralisasian ranjau laut akhirnya bisa dilakukan di alur dangkal Pelabuhan Tanjung Perak. “Dengan pemusnahan ranjau ini, kapal yang akan sandar untuk kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak semakin aman dan

lancar”, tambahnya.

Karena seiring dengan pertumbuhan barang dan kunjungan kapal yang signifikan, intensitas lalu lintas di APBS menjadi padat. Tercatat arus kapal hingga bulan Agustus 2016 yang melakukan bongkar muat di TPS mencapai 899 *call*. Sedangkan arus petikemas domestik mencapai 99.251 Teus atau 89.357 boks dan petikemas internasional mencapai 821.532 Teus atau 581.487 boks.

Adapun ranjau laut kelima dan keenam tersebut berjarak 1.280 meter dari Dermaga TPS dengan berat masing-masing 600 kilogram pada kedalaman 20 meter dan 650 kilogram pada kedalaman 13 meter di bawah permukaan air laut. Pemusnahan ranjau laut juga dibantu oleh satuan KOPASKA (Komando Satuan Katak) yang mengawasi dari kedalaman laut. Dan hingga akhir acara pemusnahan ranjau laut perairan APBS dapat berjalan dengan lancar. (Manyar)

TKBM Mogok Kerja

PELAYANAN DI TANJUNG PERAK BERJALAN NORMAL

Aksi Mogok yang dilakukan oleh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Tanjung Perak terjadi pada Oktober lalu sempat mengganggu aktivitas bongkar muat di beberapa terminal di Pelabuhan Tanjung Perak.

Aksi Mogok yang dilakukan oleh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Tanjung Perak terjadi pada Oktober lalu sempat mengganggu aktivitas bongkar muat di beberapa terminal di Pelabuhan Tanjung Perak. Pelindo III selaku Badan Usaha Pelabuhan telah melakukan antisipasi agar pelayanan tetap berjalan. Diantaranya, mengoptimalkan tenaga kerja yang tersedia untuk membantu pelayanan kapal dan barang di Pelabuhan Tanjung Perak.

Pelindo III telah berkoordinasi dengan unsur pengamanan seperti pihak Polres Pelabuhan Tanjung Perak untuk mengawal proses mogok kerja agar situasi di Pelabuhan Tanjung Perak tetap aman dan kondusif. "Jadi para pengguna jasa di Pelabuhan Tanjung Perak tidak perlu khawatir," ujar General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak, Joko Noerhudha.

Di dalam surat Pimpinan Unit Kerja SPMI-Koperasi TKBM Pelabuhan Tanjung Perak No./PUK/SPMI-Kop.TKBM/X/2016 tanggal 21 Oktober 2016 perihal Pemberitahuan bahwa TKBM menolak pelaksanaan Berita Acara antara Koperasi TKBM dengan PT Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak Nomor: BA.182/PJ.04/TPR-2016 tanggal 18 Oktober 2016 dan akan melaksanakan aksi mogok pada

(24-25/10) shift 1.

Terkait dengan tuntutan yang pertama, Joko menjelaskan bahwa Koperasi TKBM Usaha Karya Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak telah bersepakat untuk melakukan perbaikan terhadap pelayanan TKBM di Pelabuhan Tanjung Perak, yang dituangkan di dalam Berita Acara antara Koperasi TKBM dengan PT Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak. Perbaikan yang dimaksud di dalam Berita Acara tersebut adalah ketidaksesuaian di dalam mekanisme pembayaran *anvragh* (order TKBM), yakni ketidaksesuaian antara jumlah TKBM yang diminta atau diorder oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM) atau Pelaksana Bongkar Muat dengan TKBM yang hadir pada saat pelaksanaan bongkar muat. Apabila tidak segaia diperbaiki maka akan berpotensi hukum karena menjadi pungutan *illegal*, karena PBM atau Pelaksana Bongkar Muat tetap harus membayar sesuai TKBM yang diminta. "Jumlah yang hadir lebih sedikit dibandingkan dengan yang diorder namun kami tetap harus membayar full," ujarnya.

Manager Terminal Nilam dan Mirah Pelabuhan Tanjung Perak, Bambang Wiyadi menambahkan dengan mencontohkan pelaksanaan bongkar

muat peti kemas oleh TKBM di Terminal serba guna Nilam. Total TKBM yang diminta didalam pelaksanaan Bongkar Muat peti kemas adalah 12 orang yang terdiri dari dua gang, yakni gang kapal dan gang darat. Gang kapal berjumlah 7 orang meliputi 1 Kepala Regu (KRK), 1 Komendir (Pemberi aba-aba), dan 5 orang anggota, kemudian gang darat berjumlah 5 orang meliputi 1 Kepala Regu dan 4 anggota. Namun, TKBM yang hadir pada saat pelaksanaan Bongkar Muat tidak sampai 12 orang. "TKBM yang hadir biasanya hanya tiga sampai empat orang saja," katanya.

Hal yang sama juga terjadi pada saat bongkar muat curah cair (BBM atau Minyak Sawit). Di dalam Bongkar Muat Curah Cair jumlah TKBM yang diorder berjumlah enam orang, yang terdiri dari 1 Kepala Regu dan lima anggota. Namun yang hadir hanya satu orang. "Itu pun datang pada saat di awal dan diakhir bongkar muat," katanya.

Oleh karena itu, lanjut Bambang, Pelindo III melalui berita acara tersebut meminta TKBM menjalankan Kesepakatan Bersama antara Koperasi TKBM dan PUK FSPMI-KSPSI Koperasi TKBM dengan DPW APBPMI Jawa Timur Nomor: 17/KOP/I/556/2016 II 011/E/APBPMI-JATIM/I/2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Utama Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yakni dengan memenuhi salah satu kewajibannya dengan menyediakan TKBM sesuai dengan jumlah yang diorder. "Di dalam Berita Acara tersebut kami menegaskan bahwa kami hanya akan membayar bagi TKBM yang hadir," ujarnya. Sementara itu, hal ini juga sejalan dengan program pemerintah terkait transparansi dan efisiensi biaya sehingga nilai kemanfaatan dan ketepatan sesuai dengan rencana dan realisasi yang ada. Permasalahan lainnya adalah TKBM yang tidak bersedia bekerja secara bergantian pada saat pergantian *shift*, mengakibatkan produktifitas bongkar muat semakin menurun dan biaya logistik semakin meningkat. (Manyar)



Kegiatan Operasional Bongkar Muat Pelabuhan Tanjung Perak

TPS LAKUKAN ELEKTRIFIKASI CONTAINER CRANE

Menindaklanjuti MoU antara PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dengan PT PLN tentang pasokan listrik guna mendukung aktivitas bongkar muat pada Agustus lalu, PT TPS memulai program elektrifikasi container crane (CC) pada bulan Oktober secara bertahap. Sebanyak enam unit container crane (CC) dilakukan penggantian mesin yang menggunakan bahan bakar solar dengan mesin yang berbahan bakar listrik.

Direktur Teknik PTTPS, Kartiko Adi menjelaskan bahwa investasi untuk konversi dengan menggunakan bahan bakar listrik lebih efisien dibandingkan dengan investasi untuk konversi yang berbahan bakar gas. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa TPS cukup dengan menyediakan gardu listrik (*sub station*) dan gardu distribusi di dermaga internasional untuk memasok bahan bakar listrik tersebut. "Sementara itu, pasokan listrik untuk PT TPS akan dilayani dengan menggunakan tiga gardu induk PLN sehingga dengan adanya pasokan listrik akan menjamin

aktivitas bongkar muat petikemas dengan lancar," jelasnya.

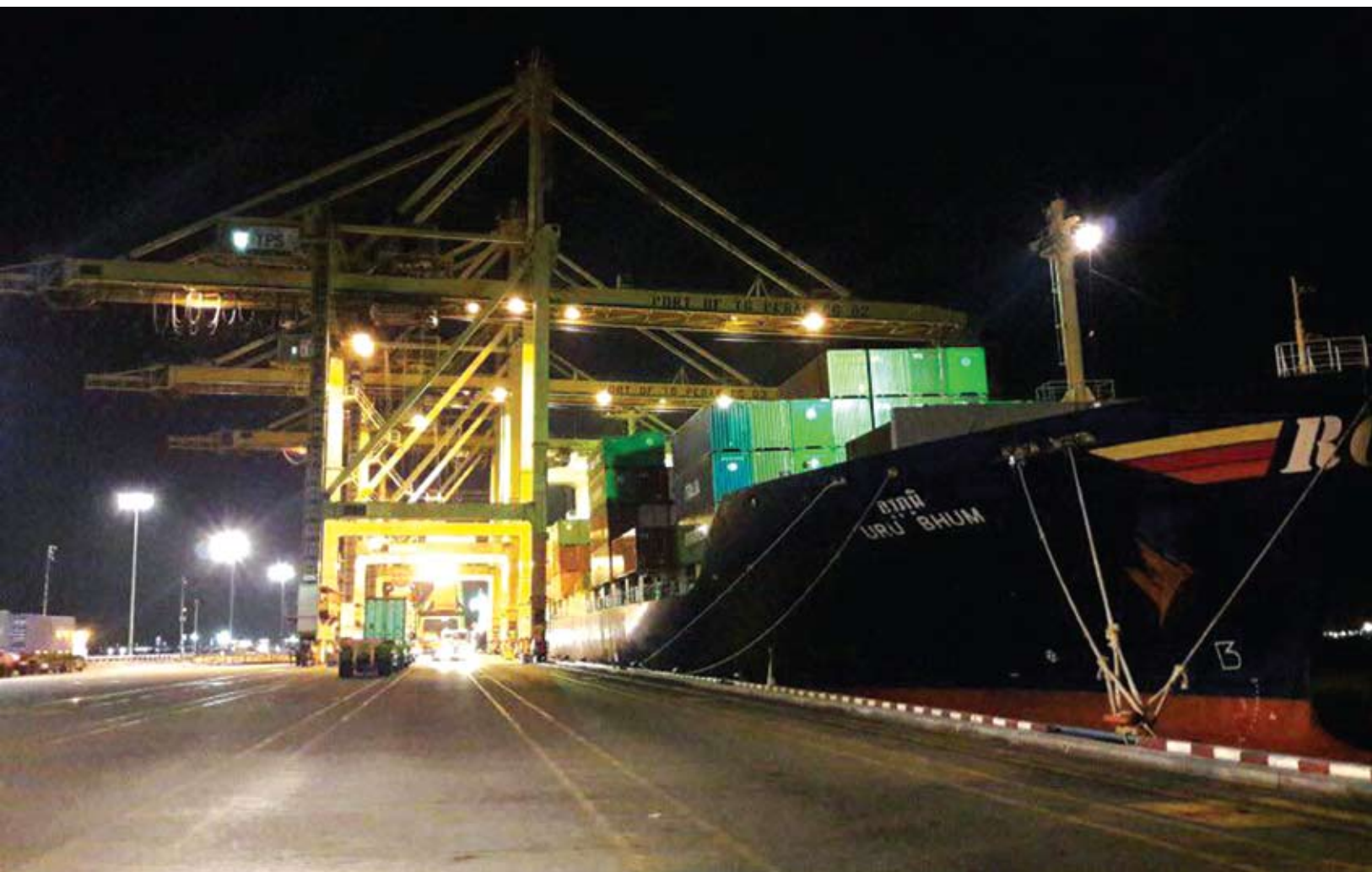
Investasi untuk elektrifikasi enam unit *container crane* (CC) tersebut mencapai 27,5 milyar dengan pasokan listrik mencapai 5.540 KVA. Beberapa manfaat yang didapatkan dengan perubahan *power supply* CC dari diesel *on board* menjadi *electric middle voltage* diantaranya, efisiensi biaya bahan bakar sebesar 50 persen dengan estimasi pemakaian dengan diesel genset *on board* membutuhkan sekitar 2,77 liter solar per boks (harga satu liter solar industri diasumsikan Rp. 10.000) yang dikonversikan dengan pemakaian *electric middle voltage* mencapai 8,50 KWH listrik

per boks (harga listrik per KWH sekitar Rp. 1250).

"Banyak manfaat yang diperoleh dengan menggunakan bahan bakar listrik pada *container crane* yaitu dapat membantu mengurangi permasalahan lingkungan/ *environmental issues* seperti emisi gas buang (CO2 emission) dan kebisingan. Selain itu frekuensi pemeliharaan pada *container crane* bisa berkurang, sehingga ketersediaan dan kesiapan alat lebih memadai yang dapat meningkatkan layanan bongkar muat barang di pelabuhan serta dapat mengurangi biaya perawatan untuk penggantian *engine parts* karena lebih awet," pungkasnya. (Manyar)



Aktivitas bongkar muat di TPS



MV. Uru Bhum Sandar di TPS

TPS LAYANI DIRECT CARGO KE JEPANG

Melalui anak usaha Pelindo III, PT. Terminal Petikemas Surabaya (TPS) memberikan layanan pemuatan direct cargo ke Jepang yang diangkut dengan menggunakan kapal berbendera Thailand MV. Uru Bhum.

Kapal tersebut sandar di dermaga internasional TPS pukul 05.40 pagi pada Selasa (25/10). Kapal yang dioperasikan oleh PT. Evergreen Shipping Agency Indonesia tersebut merupakan kapal internasional pertama yang menambah jalur langsung ke Jepang dari Surabaya.

Sedikitnya 257 boks jumlah petikemas yang dibongkar terdiri dari 162 boks berukuran 20 feet dan 95

boks berukuran 40 dengan status Full Container Load (FCL). Sedangkan jumlah petikemas yang dimuat sebanyak 576 boks FCL terdiri dari 203 boks ukuran 20 feet dan 373 boks ukuran 40.

Hal senada juga disampaikan oleh Yulius Sutedjo, Kepala Cabang PT. Evergreen Shipping Agency Indonesia wilayah Surabaya mengatakan bahwa pemuatan *direct cargo* ke Jepang ini merupakan kali pertama dan akan berjalan

secara *regular*. Ia menambahkan MV. Uru Bhum berangkat dari TPS pukul 5 pagi pada (26/10) menuju Manila, Kaosiung Taiwan dan terakhir ke Jepang.

"Jalur langsung Surabaya-Jepang ini menjadi angin segar bagi pengusaha logistik dengan pangsa pasar Jepang karena *cargo* bisa langsung dikirim ke Jepang tanpa singgah di Singapura sehingga biaya lebih efisien,"pungkasnya. (Manyar)



Bongkar Muat Petikemas dari MV. Patraikos di Terminal Teluk Lamong

TERMINAL TELUK LAMONG MAKIN DIGEMARI MOTHER VESSEL

Setelah MV Tommy Ritscher, kapal raksasa yang sandar di Terminal Teluk Lamong pada akhir Juli lalu kini giliran MV Patraikos berkapasitas 4.400 Teu's melakukan aktivitas bongkar muat di terminal ramah lingkungan tersebut.



MV Patrikos merupakan kapal berjenis Panamax berbendera Liberia. Kapal asal Monrovia – Afrika Barat memiliki panjang 262.07 meter dan luas 32.30 meter sandar di dermaga Terminal Teluk Lamong pada Oktober akhir lalu pukul 00.00.

Pelayaran KMTC, Korea Marine Transport Co., Ltd, sebagai pelayaran pengguna kapal MV Patrikos merupakan perusahaan transportasi

laut asal Korea yang berdiri sejak tahun 1954. MV Patrikos merupakan armada baru yang dibuat pada tahun 2010 dengan kondisi dan performa yang baik sehingga mampu melayani pengiriman barang ke seluruh dunia.

Rute perjalanan pengiriman barang MV Patrikos adalah Surabaya – Hongkong – Shanghai – Kwangyang – Ulsan – Pusan – Pusan New Port (Korea). Kedalaman dermaga internasional Terminal Teluk Lamong mencapai – 16 MLWS sehingga mampu menampung MV Patrikos yang membutuhkan kedalaman 12,50 MLWS.

Kedatangan Kapal MV Patrikos dengan rute Indonesia – Korea di dermaga internasional mendapat sambutan yang hangat sebagai bentuk apresiasi dari manajemen TTL. Manajemen Terminal Teluk Lamong dipersilahkan untuk naik ke dalam kapal dan makan bersama serta merayakan pelayanan perdana MV Patrikos di Terminal Teluk Lamong.

“Kami bekerja sama dengan Terminal Teluk Lamong dari sisi laut dan darat seperti keluarga sendiri. Melakukan bisnis memang harus dilakukan senyaman mungkin untuk kesuksesan semua pihak,” Ujar, Capt. Andujar Mario di anjungan kapal MV Patrikos.

Inovasi Pelindo III dengan membuat Terminal Teluk Lamong yang bertaraf internasional membuat Surabaya menjadi gerbang perdagangan dan bisnis di Jawa Timur bahkan Indonesia. Kapal – kapal berukuran besar berjenis Panamax berkapasitas 4000-8000 DWT dapat melakukan pelayanan bongkar muat di Terminal Teluk Lamong

“Kami mengharapkan agar

pertumbuhan bisnis di Terminal Teluk Lamong semakin meningkat terutama dengan pelayanan 24 jam – 7 hari yang diberikan demi kepuasan pelayanan kepada pengguna jasa,” Ujar Wara Djatmika, Manajer Pemasaran Terminal Teluk Lamong.

Dermaga Terminal Teluk Lamong dilengkapi dengan lima STS (Ship to Shore Crane) untuk pelayanan petikemas domestik dan internasional. STS internasional berkemampuan *twin lift* sehingga mampu mengangkat petikemas 2 x 20 feet secara bersamaan. Juga dilengkapi dengan GSU (Grab Ship Unloader) untuk kegiatan curah kering (*food and feed grain*) dan fasilitas *conveyor* dan silo penyimpanan yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian. Lapangan penumpukan Terminal Teluk Lamong semi-automatic CY karena menggunakan *Automated Stacking Crane* (ASC) yang mempunyai kecepatan 270m/menit tanpa bantuan manusia.

Sandarnya MV Patrikos merupakan sebuah pembuktian bagi Pelindo III bahwa Terminal Teluk Lamong sebagai pelabuhan baru mampu mempercepat proses bongkar muat dan memperlancar pengiriman logistik di Indonesia. Kapal besar tidak perlu sandar di Singapura karena kini Indonesia memiliki terminal bertaraf internasional yang mampu melayani dengan cepat, tepat dan aman. “Kini banyak kapal internasional lebih menyukai sandar dan melakukan aktivitas bongkar muat di Terminal Teluk Lamong karena sudah menerapkan online sistem dan otomatisasi alat sehingga tidak ada sentuhan layanan,” pungkaskan Wara Djatmika. (Manyar)



Aktivitas Bongkar Kedelai di Pelabuhan Tanjung Intan.

PERDANA, BONGKAR KEDELAI DI PELABUHAN TANJUNG INTAN

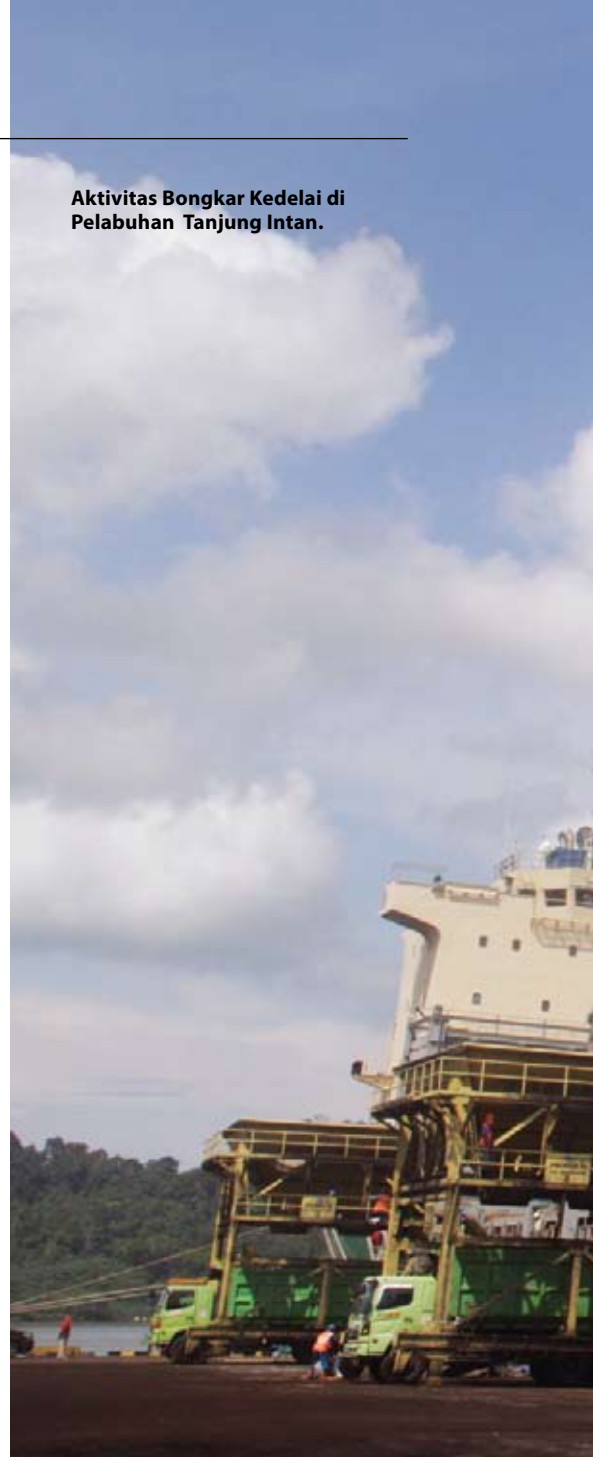
Pelindo III melakukan kegiatan bongkar muat perdana jenis bahan pangan yaitu kedelai di Pelabuhan Tanjung Intan setelah sebelumnya kegiatan bongkar muat dilakukan pada jenis klinker dan batubara. MV Pac Schedar merupakan kapal pembawa muatan sebanyak 24.483,711 Ton. Kapal berbendera Marshall Is memiliki berat 21.094 Gross Tone (GT) dan panjang (LOA) 179,82 meter ini sandar di Dermaga III Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Jawa Tengah pada minggu pertama bulan Oktober. Sebanyak 12.000 Ton biji kedelai asal New Orleans, Amerika Selatan ini dibongkar di pelabuhan yang berada di selatan Pulau Jawa. Kedelai adalah salah satu tanaman polong-polongan yang menjadi

bahan dasar banyak makanan seperti kecap, tahu dan tempe.

General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan, Fariz Hariyoso menyampaikan bahwa langkah pengembangan usaha bongkar muat kedelai di Pelabuhan Tanjung Intan ini dipicu oleh besarnya permintaan masyarakat akan kebutuhan kedelai di beberapa daerah sekitar Jawa Tengah bagian selatan. "Kebutuhan masyarakat akan kedelai membuka peluang potensi pengiriman kedelai di wilayah Cilacap dan sekitarnya," tuturnya. Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa kinerja bongkar kedelai ini mencapai 100 ton per jam dan 3500 ton per hari sehingga kegiatan bongkar muat dapat diselesaikan dalam waktu

tiga hari. "Ini merupakan bongkar perdana kedelai di Pelabuhan Tanjung Intan dan kami berkomitmen kinerja bongkar muat di atas rata-rata," ujar Fariz.

Fariz menambahkan arus barang yang masuk dan dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap saat ini masih didominasi oleh barang jenis curah kering. "Sejauh ini, batu bara masih menjadi komoditas utama yang dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan,"





“

Arus barang yang masuk dan dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap saat ini masih didominasi oleh barang jenis curah kering. “Sejauh ini, batu bara masih menjadi komoditas utama yang dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan

tambahnya. Tercatat sampai dengan September 2016, bongkar muat batu bara di Pelabuhan Tanjung Intan sebanyak 1.429.649 Ton dan disusul oleh klinker sejumlah 531.069 Ton.

Proses bongkar muat kedelai tersebut menggunakan grab yang dipasang pada crane kapal dan kemudian dibongkar dengan hopper menggunakan sistem truck losing yang selanjutnya dikirim ke Gudang lini satu Pelabuhan Tanjung Intan

dan Kawasan Industri Cilacap untuk dikemas. Sementara itu, Umar Halil, Supervisor Bongkar Muat Pelindo III Tanjung Intan menyampaikan bahwa setelah dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan, pasokan kedelai asal New Orleans, Amerika Selatan ini akan berlanjut ke Banyuwangi. “Selanjutnya, sisa muatan pasokan kedelai sebanyak 12.483,711 Ton ini akan dibongkar di Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, Jawa Timur,” pungkasnya. (Manyar)



GM Pelindo III Banjarmasin, Hengky Jajang meresmikan secara simbolis terminal aspal curah.

GELIAT PEREKONOMIAN PULANG PISAU

Pelabuhan Pulang Pisau mulai menunjukkan geliatnya. Seiring dengan peningkatan arus barang di Kalimantan Tengah, PT Sarana Sampit Mentaya Utama (SSMU) mengoperasikan terminal aspal curah yang kedua di Pelabuhan Pulang Pisau pada Oktober lalu. Terminal Aspal Curah PT SSMU tersebut menempati area milik Pelindo III seluas 5.000 m² dengan pola kerjasama pengoperasian lahan.

General Manager Pelindo III Banjarmasin dalam sambutannya menyatakan kebahagiaannya atas beroperasinya PT SSMU di Pelabuhan Pulang Pisau. Hengki mengungkapkan

meskipun Pelabuhan Pulang Pisau berada di Kalimantan Tengah, namun secara manajemen merupakan pelabuhan kawasan dari Pelabuhan Banjarmasin di lingkup usaha Pelindo III. "Pengoperasian PT SSMU merupakan yang kedua di area Pelindo III setelah sebelumnya ada di Kumai, kini juga beroperasi di Pulang Pisau," Hengki menambahkan.

Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia Umar Ganda menyatakan bahwa PT SSMU yang merupakan anak perusahaan dari PT Jaya Trade Indonesia dalam pengembangan usahanya selalu berusaha melibatkan unsur daerah tempat beroperasi

anak usaha mereka. "Kita hanya menempatkan beberapa tenaga ahli kita disini, sisanya kita rekrut dari tenaga lokal. Dengan begitu kita harapkan dapat terjadi transfer knowledge yang nantinya akan dapat meningkatkan kualitas SDM di Pulang Pisau," imbuhnya.

Dengan beroperasinya PT SSMU di Pelabuhan Pulang Pisau diharapkan dapat mendorong peningkatan infrastruktur penunjang sehingga perekonomian di Pulang Pisau akan terus mengalami peningkatan sehingga membawa berkah bagi perekonomian masyarakat setempat. (Manyar)

PELABUHAN TEGAL DIKEMBANGKAN

Pelabuhan Tegal yang merupakan Pelabuhan Kawasan Tanjung Emas akan dilakukan pengembangan secara serius oleh Pelindo III. Pelabuhan Tegal akan dikembangkan menjadi Pelabuhan Terpadu yang diperuntukkan sebagai pelabuhan umum dan pelabuhan perikanan.

Dalam kunjungannya Direktur Utama Pelindo III, Orian Petrus Moedak didampingi General Manager Pelindo III Tanjung Emas, Tri Suhardi beserta tim meninjau langsung ke dermaga umum dan dermaga perikanan, kemudian dilanjutkan ke lokasi pengembangan. "Kedepan Pelabuhan Tegal akan dibangun agar aktivitas bongkar muat

barang tidak terhambat," kata Orian.

Pengembangan Pelabuhan Kawasan Tegal telah masuk dalam Rencana Induk Pelabuhan dan rencananya pengembangan dilakukan di akhir tahun 2016. Untuk pengerukan alur kolam dan pemasangan sepuluh unit mooring buoy akan dilaksanakan pada tahun 2017.

Sementara itu, dalam kunjungannya Orian juga menyempatkan diri

bertemu dengan Walikota Tegal, Siti Mashita Soeparno di Gedung Adipura Balai Kota Tegal untuk membahas tentang rencana pengembangan Pelabuhan Tegal.

Ia mengatakan bahwa dukungan Pemkot menjadi hal penting terhadap pengembangan Pelabuhan Tegal. Pihaknya berharap adanya kerjasama yang baik antara Pelindo III dan Pemkot Tegal agar program pembangunan Pelabuhan Tegal dapat berjalan lancar dan sesuai rencana. (Manyar)

“

Pelabuhan Tegal akan dikembangkan menjadi Pelabuhan Terpadu yang diperuntukkan sebagai pelabuhan umum dan pelabuhan perikanan

Peninjauan Pelabuhan Tegal



Para pejabat pemerintah
menyambut kedatangan
KRI Bintuni



KRI BINTUNI KUNJUNGI PELABUHAN STAGEN

Pemerintah Kotabaru yang diwakili Wakil Bupati, Ir. Burhanuddin dengan didampingi General Manager Kotabaru, Recky Julius Uruilal dan beberapa Pimpinan Instansi terkait yaitu Angkatan Laut, Angkatan Darat, Polres dan Kejaksaan Negeri Kotabaru, menyambut kedatangan KRI Bintuni di Jetty III Pelabuhan Stagen Kotabaru. Kedatangan kapal tersebut dimeriahkan oleh Drumband Pramuka Binaan Angkatan Laut Kotabaru dan Grup Musik Panting beserta para penarinya sebagai musik khas daerah Kotabaru.

Pasi Ops. Lanal Kotabaru Kapten Laut Priyono menjelaskan bahwa kedatangan KRI Bintuni di Kotabaru tersebut dalam rangka membawa Satgas Lattek Siswa Kodiklat Pelayaran

Bersama Wira jala Yudha IV tahun 2016. "Para siswa akan melakukan kunjungan ke beberapa kantor dan instansi. Selain itu mereka juga akan menyelenggarakan bakti sosial berupa sunatan massal," imbuhnya. KRI Bintuni berencana akan sandar di Pelabuhan Stagen selama empat hari.

"Masyarakat Kotabaru sangat antusias menyambut kedatangan kapal tersebut karena sebagai sarana rekreasi dan hiburan bagi para pengunjung,"

jelas Recky. Kunjungan kapal tersebut merupakan wujud sinergi antara Pelindo III dengan Pemerintah Kotabaru

“
Disamping sebagai
sarana rekreasi dan
hiburan, kunjungan
KRI Bintuni ini
juga sebagai
sarana untuk
memperkenalkan
lebih dekat
Pelabuhan Stagen
kepada masyarakat
Kotabaru

beserta instansi di lingkungan Pelabuhan Kotabaru. "Disamping sebagai sarana rekreasi dan hiburan, kunjungan KRI Bintuni ini juga sebagai sarana untuk memperkenalkan lebih dekat Pelabuhan Stagen kepada masyarakat Kotabaru," pungkasnya.

(Manyar)

BOOM MARINA PESONA BARU DI BANYUWANGI

The New Paradise of Indonesian Tourism sejatinya merupakan ungkapan yang tepat untuk menggambarkan Banyuwangi dengan berbagai potensi wisata mengagumkan sehingga menarik wisatawan asing dan domestik untuk menikmati pesonanya. Hal ini dibuktikan dengan kedatangan perdana kapal pesiar MS. Silver Discoverer yang bersandar melalui Pelabuhan Tanjung Wangi.

Kedepannya tidak menutup kemungkinan Boom Marina Banyuwangi menjadi kawasan wisata marina kebanggaan kota Banyuwangi yang melayani rute untuk yacht, nantinya juga akan menyediakan fasilitas untuk kapal pesiar.

Pantai Boom sebagai area yang dikembangkan menjadi Boom Marina Banyuwangi terdapat dermaga yang

dibangun menggunakan dana APBN oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang rencananya akan dikerjasamakan dengan Pelindo III melalui unit kerjanya yaitu PT Pelindo Properti Indonesia.

“Rencananya kami akan bekerjasama membuat dermaga APBN ini untuk sandar kapal pesiar di wilayah Boom Marina Banyuwangi,” ungkap Prasetyo, CEO PT Pelindo Properti Indonesia.

Dalam keterangannya, Prasetyo menyampaikan bahwa ijin prinsip dan ijin pendukung lainnya telah

didapat oleh PT Pelindo Properti Indonesia. “Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sangat men-support pembangunan Pelabuhan Wisata ini, tinggal menunggu waktu saja,” jelas Prasetyo.

“Saat ini pembangunan Boom Marina Banyuwangi telah mencapai tahap pembangunan dinding penahan tanah dermaga marina, sedangkan untuk pembangunan tahap satu area ecopark di Pulau Wangi sudah mencapai pembangunan fisik 40 persen,” imbuhnya.

“
Boom Marina
Banyuwangi menjadi
kawasan wisata
marina kebanggaan
kota Banyuwangi yang
melayani rute untuk
yacht, nantinya juga
akan menyediakan
fasilitas untuk kapal
pesiar

Harapannya Tahun 2017 akan dilaksanakan Sail to Banyuwangi yang merupakan rangkaian dari Sail Indonesia. Event ini merupakan event besar dengan peserta dari berbagai negara diantaranya Australia, Singapura, Thailand dan Malaysia yang rencana pelaksanaannya sedang didiskusikan dengan Kementerian Pariwisata. (Manyar)

Dermaga Boom Marina Banyuwangi.



TINGKATKAN *SKILL* PETUGAS OPERASIONAL

Suasana Pelatihan



Pelindo III telah menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu aset yang berharga bagi perusahaan. Untuk itu Pelindo III berkomitmen memberikan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan skill khususnya kepada para petugas operasional, salah satunya dengan memberikan pelatihan khusus kepada para foreman operasi lapangan yang berada di wilayah kerjanya yang berada pada tujuh Provinsi.

Setelah sebelumnya pada bulan September 2016 lalu bertempat di Pelabuhan Tenau Kupang NTT telah diselenggarakan pelatihan berupa peningkatan skill kepada ratusan petugas foreman, kembali terselenggara pada minggu kedua Oktober 2016 bertempat di Pelabuhan Lembar NTB. Puluhan foreman yang berasal dari Pelabuhan Lembar dan Bima NTB, Pelabuhan Benoa dan Celukan Bawang Bali, Pelabuhan Banyuwangi dan Probolinggo turut mengikuti pelatihan tersebut.

“Karena SDM yang berkualitas merupakan kunci penggerak organisasi dalam perusahaan. Dengan adanya SDM yang berkualitas akan mampu menggerakkan perusahaan dengan baik, dengan demikian perusahaan akan mampu berkembang dan melakukan pekerjaannya dengan efektif dan efisien,” ujar Toto Heliyanto Direktur SDM dan Umum Pelindo III disela-sela pelatihan.

Toto menjelaskan bahwa SDM Pelindo III harus memiliki skill, karena untuk bekerja harus terampil, yang pada akhirnya akan memberikan produktifitas yang memadai. Pengetahuan dan keterampilan menyangkut skill SDM khususnya operasional di pelabuhan harus dilakukan agar mampu memberikan pelayanan yang prima kepada para pengguna jasa. “Pelatihan keterampilan berupa peningkatan skill kepada para petugas operasional bisa dipelajari di internal perusahaan, sehingga pelatihan diselenggarakan dengan melibatkan instruktur internal yang telah mendapatkan pendidikan yang memadai dan memiliki berpengalaman dalam operasional,” kata Toto.

Kegiatan pelatihan foreman tersebut dilakukan dalam rangka mewujudkan SDM perusahaan yang handal dan mahir dalam menjalankan kegiatan operasional bongkar muat di Pelabuhan. Diharapkan akan mendukung terjadinya percepatan pelaksanaan bongkar muat barang di Pelabuhan dan mendukung program pemerintah dalam rangka mewujudkan efisiensi biaya logistik.

Materi pelatihan yang diberikan meliputi prinsip-prinsip budaya perusahaan, konsep dasar dan budaya keselamatan kerja, operasi dan pengendalian bongkar muat konvensional dan curah, operasi dan pengendalian bongkar muat petikemas, proses bisnis operasional.

Tak hanya diberikan didalam kelas dalam bentuk teori namun materi pelatihan juga diberikan dalam bentuk praktek operasional dilapangan secara langsung dengan didampingi oleh instruktur yang telah memiliki pengalaman pada operasional Pelabuhan.

Program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan oleh Pelindo III merupakan salah satu upaya menjamin seluruh SDM memiliki kompetensi yang telah dipersyaratkan perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan SDM di Pelindo III tak hanya dilakukan saat ini saja, namun telah dilakukan sejak awal bergabung di perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat dipastikan SDM di Pelindo III dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensinya serta memberikan nilai tambah seiring dengan pertumbuhan bisnis perusahaan kedepan. (Berlian)



SDM yang berkualitas merupakan kunci penggerak organisasi dalam perusahaan. Dengan adanya SDM yang berkualitas akan mampu menggerakkan perusahaan dengan baik, dengan demikian perusahaan akan mampu berkembang dan melakukan pekerjaannya dengan efektif dan efisien



DIRUT KUNJUNGI PELABUHAN TANJUNG INTAN

Direktur Utama Pelindo III, Orias Petrus Moedak melakukan kunjungan kerja di salah satu wilayah kerjanya di Pelabuhan Tanjung Intan pada pertengahan Oktober lalu. Selain melakukan kunjungan kerja, Orias juga melakukan inspeksi mendadak (sidak) untuk meninjau secara langsung kondisi pada masing-masing ruangan kerja serta tinjauan ke lapangan Pelabuhan Tanjung Intan. Sejumlah agenda juga dilakukan, dari mulai bersilaturahmi dengan Bupati Cilacap serta menghadiri undangan PT Sumber Segara Prima Daya terkait peresmian pemasangan tiang pancang (groundbreaking) proyek PLTU Cilacap Ekspansi 1x1000 MW.

Dalam rangka bersilaturahmi dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap, Dirut baru Pelindo III didampingi oleh General Manager

Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso bertemu secara langsung dengan Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamudji di Kantor Bupati Cilacap. Selain itu, dalam rangka membina hubungan baik dengan pengguna jasa, Orias juga menyempatkan untuk bertemu dengan owner PT Sumber Segara Prima Daya, Dewikam terkait peresmian pemasangan tiang pancang (groundbreaking) proyek PLTU Cilacap Ekspansi 1x1000 MW yang rencananya juga akan dihadiri Presiden Jokowi.

Agenda kunjungan kerja ke Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap merupakan kali pertama sejak Orias menjabat sebagai Direktur Utama Pelindo III. Kunjungan kerja ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan terkait dengan kondisi cabang serta meninjau secara langsung fasilitas yang dimiliki



Dirut Pelindo III, Orias Petrus Moedak (tengah) bertemu dengan Bupati Cilacap.

Pelabuhan Tanjung Intan, baik di kantor maupun di lapangan. "Kebersihan dan penerangan di area Pelabuhan khususnya di dermaga harus selalu diperhatikan, karena kenyamanan pengguna jasa saat berada di wilayah kerja kita merupakan prioritas utama," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Orias menyempatkan untuk menyapa langsung dan berinteraksi dengan segenap pegawai dan PDS di lingkungan Pelindo III Tanjung Intan. Ia berpesan tentang pentingnya untuk menjaga menjaga nilai-nilai



Kebersihan dan penerangan di area Pelabuhan khususnya di dermaga harus selalu diperhatikan, karena kenyamanan pengguna jasa saat berada di wilayah kerja kita merupakan prioritas utama

budaya perusahaan yang ada sehingga kita dapat menjadi pegawai yang berkualitas. "Jadilah manusia yang mempunyai value yang tinggi, karena dari situlah integritas kita terbentuk," tuturnya. Prinsip hidup inilah yang dipegang teguh oleh mantan Direktur Keuangan Pelindo II dari mulai muda sampai dengan sekarang. Orias juga menyampaikan bahwa dalam bekerja, sekecil apapun jabatannya, kita harus selalu memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Menurut pria kelahiran Kupang, Nusa Tenggara Timur ini, Tuhan pasti menjaga hambanya

yang memiliki kemauan keras untuk hidup lebih baik, bukan manusia lemah yang tidak memiliki harapan dan memandang hari esok dengan cuaca mendung dan awan hitam. Karena tidak ada yang tidak mungkin dari yang kecil akan menjadi besar. Orias juga mengungkapkan rencana manajemen Pelindo III ke depan untuk mewajibkan seluruh karyawan Pelindo III dan anak perusahaan untuk mengikuti berbagai program pelatihan pada setiap tahunnya, guna menyiapkan kualitas SDM yang handal dan berintegritas terhadap perusahaan. (Manyar)



Direktur SDM, Umum dan Hukum PT PDS, M Kusnul Jakin Memberikan Penjelasan kepada peserta

TINGKATKAN KEPUASAN PEGAWAI DENGAN SURVEI

Dalam meningkatkan kualitas perusahaan dan SDMnya, PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) selalu mengadakan koreksi dan perubahan untuk selalu menjadi lebih baik. Pada pertengahan Oktober lalu PT PDS mengadakan sebuah Survey Kepuasan dan Keterikatan Karyawan 2016 terhadap karyawan yang ditempatkan di Pelabuhan Tanjung Perak. Kegiatan ini dilakukan di Gapura Surya Nusantara, Tanjung Perak, Surabaya.

Survey dilakukan dengan cara mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait keterikatan dan kepuasan karyawan terhadap perusahaan. Pegawai PT PDS yang datang untuk mengikuti

survei telah diarahkan terlebih dahulu oleh Direktur SDM, Umum dan Hukum PT PDS, M Kusnul Jakin sebelum melakukan pengisian dan mengenai manfaat dari survei yang dilakukan oleh manajemen PT PDS.

“Pada pagi hari ini saya minta tolong kepada anak-anak saya yang ada di Tanjung Perak untuk mengisi survei yang diberikan oleh Divisi SDM PT PDS guna pemenuhan KPI PT PDS, tentunya survei ini dilakukan agar PT PDS dapat menjadi lebih baik lagi dan mengerti kepuasan kalian. Jadi harap diisi sejujur-jujurnya lho ya,” ujar M Kusnul Jakin. Sesuai dengan paparan dari Direktur SDM, Umum dan Hukum PT PDS, survei memang

dilaksanakan untuk pemenuhan KPI PT PDS dan juga untuk laporan terhadap pemegang saham. Selain itu, survei ini diharapkan akan mengetahui keterikatan karyawan dan kepuasan terhadap PT PDS untuk perbaikan selanjutnya.

Survei ini juga akan diselenggarakan di cabang lain seperti Cabang Gresik, Tanjung Emas, TPKS dan Banjarmasin. Hasil dari cabang yang berbeda diharapkan dapat dijadikan pembandingan dan dapat memenuhi data yang dibutuhkan oleh pihak manajemen PT PDS. Cabang-cabang tersebut dipilih karena memiliki jumlah karyawan PT PDS yang banyak sehingga diharapkan mencukupi kebutuhan data. (Manyar)

MENTERI PERHUBUNGAN KUNJUNGI BENOA

Mengawali kunjungan perdananya di Pulau Bali Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi bertemu dengan Gubernur Bali Made Mangku Pastika di Hotel Sanur Paradise Plaza untuk membahas proyek infrastruktur di Bali. Rombongan Menhub terdiri dari Dirjen Perhubungan Darat, Dirjen Kepelabuhanan dan Dirjen Bandara ini pun melanjutkan kunjungan ke beberapa sentra transportasi darat, laut dan udara. Mulai dari Terminal Mengwi, Pelabuhan Benoa dan terakhir ke Bandara I Gusti Ngurah Rai sebelum bertolak kembali ke Jakarta.

Rombongan tiba di Pelabuhan Benoa sekitar pukul 10.00 WITA pada

(23/10) langsung meninjau kondisi terminal penumpang internasional Pelabuhan Benoa. Kemudian dilanjutkan diskusi dengan Kepala Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Benoa, Kepala Kantor Navigasi serta perwakilan dari Pelindo III Benoa di atas kapal pesiar mini Sea Safari yang bertambat di dermaga timur milik Pelindo III di Pelabuhan Benoa.

Menhub sempat menanyakan status Rencana Induk Pelabuhan Benoa dan kondisi fasilitas di Pelabuhan Benoa. Manager Properti dan Aneka Usaha, Agung Mataram menjelaskan kondisi eksisting fasilitas dan rencana pengembangan kedepan Pelabuhan

Benoa sebagai turn around port untuk kapal pesiar.

Selain berkunjung ke terminal penumpang internasional, Menhub juga menyempatkan diri meninjau lokasi mini LNG terminal PT Pelindo Energi Logistik yang merupakan cucu perusahaan Pelindo III. "Saya sangat terkesan dengan pengelolaan LNG yang menggunakan teknologi hasil karya anak bangsa serta efisiensi yang dihasilkan jika tenaga listrik dikonversikan dari diesel ke LNG," ungkapnya. Ia juga menyarankan agar PT PEL menggandeng Kementerian Perhubungan dalam penyediaan infrastruktur terminal terkait pengembangan PT PEL di Kawasan Indonesia Timur. (Manyar)



Peninjauan Menteri Perhubungan (depan) di Pelabuhan Benoa

SHARING STRATEGI PR

Dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa komunikasi, Himpunan Mahasiswa Komunikasi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menggandeng praktisi *public relations* dengan menggelar seminar bertemakan “The

good strategies image to build your entrepreneurship image public relations” di aula Srikandi Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNESA pada Oktober lalu. Setidaknya 300 mahasiswa Prodi Komunikasi UNESA dengan antusias turut serta hadir mengikuti kegiatan

yang digunakan untuk mendapatkan sharing pengalaman dari praktisi *public relations*.

Dr. Sugeng Harianto M,Si. Ketua Jurusan Ilmu Sosial UNESA dalam pembukaan dan pengantar seminar



Kahumas Pelindo III, Edi Priyanto menjadi nara sumber di UNESA

mengatakan bahwa mahasiswa perlu banyak mendapatkan sharing pengalaman dari para praktisi public relations, agar kelak ketika lulus sudah siap bekal untuk memasuki dunia kerja nyata nantinya. “Kesempatan seminar seperti ini harus mahasiswa manfaatkan sebaik-baiknya untuk memperdalam keilmuan komunikasi yang selama ini telah diperoleh secara teori di dalam bangku kuliah, dengan aktif melakukan *sharing experience* dengan praktisi PR secara langsung, maka akan semakin meningkatkan

kompetensi dan skill personal kalian”, ujar Sugeng. Dalam kesempatan itu, turut hadir Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Dr. Danang Tandyonomanu.

Hadir sebagai praktisi *public relations* dari sebuah Badan Usaha Milik Negara terkemuka, Edi Priyanto Vice President Corporate Communications Pelindo III. Saat membuka pembicaraan Edi memberikan pertanyaan. “Adakah kawan-kawan diruangan ini yang tidak bisa berenang?” Nampak beberapa mahasiswa mengaku belum bisa berenang.

“Untuk bisa berenang tidak cukup hanya mengenal atau membaca teknik dan cara berenang saja, namun yang lebih penting adalah kita harus berani untuk masuk kolam renang dan mencobanya untuk berenang” kata Edi. “Sama halnya untuk menjadi *public relations* yang handal, anda tidak bisa hanya sekedar mengetahui teorinya, namun anda harus berlatih meningkatkan skill sebagai seorang PR”, ungkapnya. Edi kembali mencontohnya salah satu ketrampilan yang harus dimiliki seorang PR dalam menulis, bahwa kita tidak akan bisa mahir menulis dengan baik apabila tidak pernah mencoba berlatih menulis.

Berbicara tentang public relations, maka akan belajar tentang hubungan keuangan publik, krisis komunikasi, hubungan masyarakat, komunikasi internal, hubungan pemerintah dan banyak lagi. *Public Relations* (PR) memiliki peran yang strategis dalam sebuah organisasi, tidak hanya industri, perusahaan, institusi namun dalam

dunia pendidikan yaitu organisasi kampus.

PR melibatkan upaya membangun komunikasi antara organisasi dengan publik dan semua *stakeholdernya*, tujuannya agar tercipta dan terpelihara sinergi dan komunikasi yang baik. Dalam hal ini PR menjadi

lini terdepan dari manajemen dan organisasi dalam memperkenalkan, membangun *image* dan citra, promosi, publikasi, serta menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder* dalam lingkungan kerjanya. “Ibaratnya seorang

PR dalam suatu waktu harus bisa memerankan diri sebagai penerima tamu di depan, namun dilain waktu harus bisa memposisikan diri sebagai seorang koki yang pandai memasak atau tukang kebun untuk merawat tanaman di belakang”, terang Edi.

Vinda Maya Setianingrum yang juga merupakan dosen Prodi Komunikasi tampil menjadi moderator dalam agenda seminar tersebut dengan terampil membawa suasana diskusi, sehingga membuat suasana diskusi menjadi hidup dan mengalir. Banyak pengalaman narasumber dalam menghadapi beberapa krisis dan problematika berhasil digali oleh para mahasiswa. Maya tak hanya menjadi moderator yang mampu mengakomodir pertanyaan dari peserta, namun juga mampu mengaitkan dan menghubungkan pengalaman yang dialami oleh narasumber dengan pembelajaran yang pernah disampaikan dalam kelas. (Berlian)



Untuk menjadi public relations yang handal, anda tidak bisa hanya sekedar mengetahui teorinya, namun anda harus berlatih meningkatkan skill sebagai seorang PR



Pemeriksaan dan Pengecekan darah



STOP DISKRIMINASI ODHA

Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) (P2HA) serta upaya mengurangi penyebaran HIV Aids di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Intan bekerjasama dengan Komisi Penanggulangan Aids Kabupaten Cilacap dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap mengadakan sosialisasi P2HA. Bertempat di Operation Room kantor Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan, sosialisasi P2HA ini disertai dengan konseling dan tes VCT bagi seluruh pegawainya pada pertengahan Oktober lalu.

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan Aids (P2HA) di sektor pelabuhan merupakan pintu masuk yang sangat penting dalam penanggulangan HIV dan Aids karena merupakan komunitas pekerja laki-laki. Mengingat pelabuhan merupakan salah satu lalu lintas perdagangan melalui jalur laut, maka tenaga kerja yang terlibat di dalamnya lebih banyak

laki-laki. Tentunya hal ini menjadikan perhatian yang sangat penting karena selama ini program P2HA yang telah berjalan lebih banyak melibatkan perempuan. Baik itu sebagai penggiat maupun sebagai target sasaran dari intervensi program tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh Nanan selaku Pengelola Program P2HA Pelabuhan saat menyampaikan materi dasar mengenai HIV dan AIDS.

Nanan menyampaikan bahwa sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait dengan stigma tentang virus HIV serta menghindari diskriminasi kepada penyandang status orang dengan HIV/Aids (ODHA). Salah satu contohnya adalah seorang penderita HIV-AIDS yang sering menerima stigma dan diskriminasi, sehingga Odha mengalami tekanan mental yang dapat memperburuk keadaan Odha sehingga meninggal karena kasus stigma dan diskriminasi yang diterimanya. Peserta diberikan penjelasan tentang arti stigma dan diskriminasi dan mencari contoh yang sering mereka temui. Akhirnya peserta

tahu bahwa stigma dan diskriminasi tidak hanya menimpa Odha namun bisa diterima oleh semua orang. "Virus HIV, jauhi penyakitnya bukan jauhi orangnya," tegasnya.

Nanan menjelaskan bahwa HIV tidak dapat ditularkan kontak personal, gigitan serangga atau menyentuh benda - benda yang telah digunakan oleh orang yang terinfeksi HIV. HIV dapat ditularkan melalui darah, cairan sperma, cairan vagina dan air susu ibu. Materi dilanjutkan oleh fasilitator Dr. Hani dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap dengan memberikan fungsi layanan Voulenteery Conseling dan Testing (VCT) yang ada di Kabupaten Cilacap. Peserta diberikan informasi tentang apa yang dimaksud dengan VCT dan bagaimana menjaga status orang yang akan mengikuti test VCT. "Hasil tes VCT akan terjaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan karena sudah dilindungi dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 74 Tahun 2014," jelasnya. Di akhir acara dilakukan konseling dan layanan VCT bagi seluruh peserta yang hasilnya langsung dapat diketahui oleh peserta. (Manyar)

MENTERI PERHUBUNGAN TINJAU PELABUHAN LEMBAR

Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Budi Karya Sumardi, melakukan kunjungan kerja ke beberapa Pelabuhan di kawasan timur Indonesia, salah satunya adalah Pelabuhan Lembar. Dalam kunjungan kerjanya, Budi Karya Sumardi ditemani oleh Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak.

Kunjungan kerja Menhub ini dalam rangka meninjau langsung keberlanjutan program Tol Laut Presiden RI, yang sedang digalakan. "Upaya untuk mendukung program ini diantaranya adalah kesiapan fasilitas sandar di dermaga, kelengkapan fasilitas di terminal penumpang dan juga perhatian

terhadap kenyamanan penumpang kapan saat menunggu datangnya kapal," ujar Budi di sela-sela kunjungannya.

Setelah tiba di Pelabuhan Lembar, Menteri Perhubungan singgah di Terminal Penumpang Kedaro untuk mendengarkan paparan mengenai Rencana Induk Pelabuhan (RIP) oleh Dirut Pelindo III. "Harapan kami dengan pemaparan Rencana Induk Pelabuhan ini dapat memperlancar perijinan yang ada, paling tidak dalam tahun ini," ujar Orian selepas memberikan paparan.

Gubernur Nusa Tenggara Barat, M. Zainul Majdi, menyambut dengan baik rencana Pelindo III yang ingin membangun pelabuhan

di Gili Mas. Ia berharap kehadiran Pelabuhan Gili Mas dapat menjadi solusi atas kurangnya kapasitas barang dan daya tampung kapal yang besar.

Menhub sendiri menyampaikan apresiasi positif atas program yang dilakukan Pelindo III untuk memajukan Provinsi NTB ke depan dengan ide membangun Terminal Gili Mas dan berterima kasih atas dukungan Gubernur NTB dalam meningkatkan fungsi Tol Laut untuk pengembangan Pelabuhan di NTB. "Saya akan usahakan undang Pak Jokowi serta groundbreaking akan dilakukan (dalam waktu dekat) ini. Kita akan buat pelabuhan yang lebih besar," tutup Menhub. (Manyar)

GM Pelindo III Lembar, Baharuddin memberikan penjelasan kepada Menteri Perhubungan





Agen Humas Pelindo III
Tanjung Perak

PERKUAT CITRA PERUSAHAAN

Pelindo III Tanjung Perak kini mempunyai tiga puluh agen humas yang tersebar di setiap lini Pelabuhan. Pada pertengahan Oktober lalu, Manajemen Pelindo III Tanjung Perak memberikan bekal pelatihan penulisan dan fotografi bagi seluruh agen humasnya.

General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha di tengah-tengah sambutan menyampaikan bahwa tiga puluh agen humas ini dipilih mewakili sebelas divisi Pelabuhan Tanjung Perak, baik itu operasional maupun supporting.

Lingkup Pelabuhan Tanjung Perak yang luas ini kurang kalau hanya mengandalkan lima pegawai humas saja, jadi memang butuh banyak humas yang menyebar di setiap divisi, sehingga dengan adanya agen humas yang tersebar di seluruh divisi Pelabuhan Tanjung Perak ini dapat memberikan kontribusi pemberitaan positif

perusahaan, sehingga citra perusahaan di masyarakat juga akan meningkat.

"Saya percaya bahwa dengan dipilihnya agen humas ini dapat meningkatkan citra positif perusahaan kita," ungkap Joko optimis.

Dengan mendatangkan narasumber dari redaktur dan fotografer Jawa Pos, pelatihan yang berjalan selama dua hari tersebut diikuti dengan antusias oleh para pegawai yang terpilih. Pakar Penulisan yakni redaktur Jawa Pos Doan Widhiandhono dan Fotografer Jawa Pos Yuyung Abdi.

Pada kesempatan tersebut Doan juga memberikan buku karyanya kepada para peserta pelatihan yang aktif bertanya, begitu juga untuk fotografi, mereka diberikan materi dan hunting foto langsung ke lapangan.

"Ini adalah hal yang sangat baru bagi saya, dan merupakan kesempatan

yang berharga saya dapat belajar dunia kehumasan yang memang asing bagi saya," ucap Srikit salah satu agen humas yang terpilih dari Divisi Keuangan.

Harapannya dengan terbentuknya agen humas di Pelabuhan Tanjung Perak ini, mereka dapat lebih berkontribusi dalam pemberitaan, baik buletin atau majalah internal perusahaan maupun media cetak dan online, sehingga nama Pelindo III akan semakin dekat dengan masyarakat.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan kunjungan ke Grahapena dengan mengunjungi ruang redaksi Jawa Pos dan Ruang Siaran 101,3 Gen FM Surabaya. "Banyak sekali hal-hal baru yang saya dapatkan, terima kasih Pelindo III," ungkap salah satu agen humas, Deni Christanto dari Divisi Sistem Manajemen Kinerja Usaha dan Teknologi Informasi yang karya fotografinya terpilih sebagai yang terbaik. (Manyar)

HUMAN RESOURCES (HR) LEARNING FORUM

Untuk pertama kalinya HRD PT. TPS mengadakan event HR Learning Forum yang mengundang Para Manager HRD dari Anak Perusahaan Pelindo III Group dan beberapa cabang PT Pelindo III (Persero) di wilayah Surabaya dan sekitarnya. "Tujuan dari HR Learning Forum ini adalah selain sebagai media silaturahmi dan komunikasi tim HR dari Anak Perusahaan Pelindo III Group dan beberapa cabang PT Pelindo III (Persero) di wilayah Surabaya dan sekitarnya agar lebih mudah dalam berkoordinasi dan bersinergi, juga menambah wawasan serta *knowledge* dari Tim HR terutama yang terkait bidang Human Resources." Ungkap Sumargo, selaku HR Manager PT. TPS.

Event Perdana yang diadakan pada akhir Oktober lalu di Ruang Java Lantai 1 Gedung Administrasi PT. TPS ini mendapat respon yang cukup antusias dari para undangan, terdapat sekitar 40 orang dari 13

perwakilan perusahaan yang hadir. Di awal sesi setiap perwakilan perusahaan melakukan pengenalan serta sekilas memberikan informasi tentang perusahaan masing-masing.

Pada HR Learning Forum yang diadakan oleh PT. TPS kali ini mengangkat topik tentang Hubungan Industrial dengan menghadirkan Nara Sumber Bpk. Anton Subagiyanto, Msc, MBA, beliau adalah Direktur HR & GA PT. SPINDO, Tbk serta praktisi SDM dari beberapa Asosiasi, antara lain Wakil Ketua Apindo Jawa Timur, GDM dan sebagainya.

"Seseorang yang berkecimpung dalam dunia HR harus memiliki keterampilan Hubungan Industrial yang cukup kuat, karena tantangan hubungan Industrial di luar sana cukup besar. Sekarang banyak anak-anak muda yang pintar dalam hubungan Industrial, jadi peran HR harus bisa mengimbangi mereka", jelas Anton

dalam sesi presentasinya. Beliau juga mencontohkan bagaimana peran HR dalam menghadapi situasi yang terkait dengan hubungan Industrial. Selain sesi presentasi, para peserta juga cukup antusias dalam diskusi dan Tanya jawab.

Seluruh anak perusahaan Pelindo III Grup sepakat bahwa HR Learning Forum ini akan menjadi agenda rutin setiap dua bulan sekali dengan tuan rumah yang saling bergantian dan sudah disepakati untuk HR Learning Forum II yang akan menjadi tuan rumah adalah PT. Terminal Teluk Lamong, hal ini juga dimaksudkan agar HR dari perusahaan peserta juga melakukan *benchmark* terhadap perusahaan tuan rumah, Selain itu topic dan pembicara juga akan berganti untuk memberikan wawasan baru baru tim HR masing-masing perusahaan. Acara ini ditutup dengan foto bersama dan makan siang bersama sembari menjadi ajang silaturahmi antar perusahaan. (Manyar)



MENCETAK AHLI ERP BERBASIS SAP

Implementasi aplikasi SAP di Pelindo III semakin mendekati go live 1 Januari 2017. Saat ini persiapan implementasi SAP terus dilakukan oleh tim dari Pelindo III dan didampingi oleh konsultan. Tim inilah yang memahami seluk beluk aplikasi SAP yang akan diimplementasikan di Pelindo III. Sebelum go live, diperlukan perluasan dan pendalaman pengetahuan yang dimiliki oleh tim kepada pegawai Pelindo III. Agar semakin banyak ahli – ahli SAP di Pelindo III maka diadakanlah Train of The Trainers (TOT) dalam rangka implementasi SAP Pelindo III. TOT diadakan di Hotel Santika pada Oktober lalu dengan diikuti oleh 173 orang peserta dari Kantor Pusat dan seluruh cabang Pelindo III.

Dalam pembukaan, pimpinan proyek implementasi SAP Abdul Rofid Fanany atau yang biasa dipanggil Ifan menyampaikan bahwa TOT ini sangat penting untuk mencetak ahli – ahli SAP yang dimiliki sendiri oleh Pelindo III. Dengan adanya pegawai yang ahli SAP maka Pelindo III setelah go live nanti tidak perlu bergantung lagi pada konsultan. Selain bisa menjadi trainer atau pengajar untuk pengguna aplikasi SAP, pegawai yang telah lulus TOT ini nantinya menjadi on site support atau pemberi dukungan pertama kali di cabang masing – masing. Merekalah tempat bertanya pertama kali apabila terdapat kesulitan atau masalah dalam penggunaan aplikasi SAP. Pembukaan TOT juga dihadiri langsung oleh Direktur Keuangan Saefudin Noer dan Direktur SDM dan Umum Toto Heliyanto.

Dalam arahannya Direktur Keuangan meminta para peserta TOT untuk berperan aktif selama jalannya pelatihan. Aplikasi SAP tergolong hal yang baru bagi para pegawai, oleh

karena itu para pegawai diharapkan untuk tidak sungkan menyampaikan segala pertanyaan kepada pengajar.

Harapan agar para peserta dapat

DirSum Pelindo III, Toto Heliyanto (tengah batik) dan DirKeu, U Saefudin Noer (tengah depan) bersama para peserta TOT



serius dalam mengikuti pelatihan juga disampaikan oleh Direktur SDM dan Umum. Direktur SDM dan Umum menjelaskan bahwa para pegawai harus mau belajar untuk senantiasa mengikuti perubahan – perubahan yang terjadi di perusahaan. Sebagai contoh di bidang SDM sudah beberapa kali terjadi penggantian aplikasi yang digunakan di Pelindo III hingga terakhir akan menggunakan modul HCM SAP yang menggantikan aplikasi sebelumnya, Sunfish.

Para peserta pelatihan terbagi ke dalam enam kelas yang mewakili modul masing – masing sesuai dengan

bidang kerjanya yang terdiri dari Kelas HCM untuk bidang SDM, Kelas PM dan PS untuk bidang teknik, Kelas MM untuk bidang PBJ, serta kelas FI, CO BPC untuk bidang keuangan. Para peserta cukup antusias dalam mengikuti materi yang diberikan. Hal ini dikarenakan sebagian besar materi adalah materi praktek yang langsung menggunakan aplikasi SAP. Tidak hanya di dalam kelas, para peserta juga diberikan tugas yang diselesaikan diluar jam pelatihan.

Untuk lebih memantapkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta, diberikan tes harian kepada seluruh

peserta pelatihan. Peserta juga diminta secara bergantian menjadi pengajar bagi peserta yang lainnya. Diakhir pelatihan dipilih peserta terbaik 1 – 3 di tiap kelasnya dan berhak atas hadiah menarik dari panitia.

Setiap peserta TOT yang telah mengikuti pelatihan dengan baik sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh panitia akan memperoleh sertifikat. Jika diharapkan para pegawai yang telah menyelesaikan TOT dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan modul masing – masing untuk dapat berpartisipasi dalam proses implementasi SAP di Pelindo III baik pada saat sebelum dan sesudah go live. Para pegawai yang telah lulus TOT diharapkan dapat menularkan ilmunya dengan berpartisipasi sebagai trainer atau pengajar untuk pelatihan end user. Setelah go live nanti, para pegawai juga diharapkan dapat membantu dalam go live support apabila terdapat pertanyaan seputar penggunaan SAP di cabang masing – masing.

USER ACCEPTANCE TEST (UAT)

Hanya berselang 1 minggu dari pelaksanaan TOT, proses persiapan implementasi SAP dilanjutkan dengan pelaksanaan User Acceptance Test (UAT) yang dilaksanakan di Kantor Pusat tanggal 26 Oktober sampai dengan 8 November 2016. UAT diikuti oleh 93 peserta dari Kantor Pusat, Cabang Tanjung Perak dan Gresik. Dalam UAT ini, sistem SAP yang sudah dibangun dan dikonfigurasi oleh konsultan akan melalui validasi akhir (sign off).

Sebelum divalidasi akan dilakukan tes terhadap sistem oleh peserta UAT. Berbekal pengetahuan mengoperasikan SAP pada saat TOT, para peserta akan menjalankan sendiri aplikasi SAP dan menguji fungsi dan fitur yang ada untuk memastikan sistem berjalan sebagaimana mestinya. (Manyar)



WUJUDKAN KORESPONDENSI ELEKTRONIK DENGAN **TOT E-DOCUMENT**

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau PELINDO III melaksanakan *Training of Trainer (TOT)* Implementasi e-Document bagi para pegawai administrasi dan tata usaha sebagai salah satu wujud komitmen penyelenggaraan korespondensi elektronik di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Tujuannya adalah untuk melatih para pegawai dalam menjalankan aplikasi eDocument sebagai bentuk pengelolaan korespondensi elektronik di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan *Training of Trainer (TOT)* ini dilaksanakan dalam tiga batch, yang masing-masing batch dilaksanakan selama satu hari, mulai tanggal 25 s.d. 27 Oktober 2016 di Hotel Santika Premiere, Gubeng, Surabaya.

Implementasi e-Document ini diselenggarakan atas kerjasama dengan Wahana Cipta Sarana secara simbolis dibuka oleh Ismartadianto, Senior Manager Teknologi Informasi dan Komunikasi Pelindo III. Turut hadir mendampingi Nugroho Christianto, ASM TU dan Rumah Tangga.

Dalam sambutannya, Ismartadianto, Senior Manager Teknologi Informasi dan Komunikasi mengatakan e-Document sedianya akan dilaksanakan tahun 2017,

akan tetapi mengalami percepatan sehingga dilaksanakan di akhir tahun 2016". Ia pun menjelaskan kepada para peserta pelatihan TOT ini, bahwa sedianya SAP-ERP akan Go Live per 1 Januari 2017, idealnya e-Document setelah diterapkan akan terintegrasi dengan SAP, maka dari itu Implementasi eDocument ini dapat berjalan beriringan dengan dilaksanakannya Implementasi SAP-ERP. Dan beliau juga berharap kedepannya tidak lagi menggunakan kertas maupun buku agenda dari satu unit ke unit lain serta implementasi ini dapat berjalan seperti yang telah direncanakan.

Sebanyak 84 pegawai (Kantor Pusat dan Cabang) diberikan pengenalan tentang aplikasi e-Document, blue print e-Document dan alur proses tata cara penggunaan aplikasi ini oleh pemateri dari Wahana Cipta Sarana, Herry Widaryanto. Peserta juga diberikan materi-materi dan simulasi penggunaan e-Document agar dapat mempraktekan secara baik dan benar serta dapat memberikan transfer knowledge kepada rekan-rekan di unit kerja kantor pusat maupun cabang. Hal ini dilakukan agar SDM di Pelindo III ini dapat menjalankan program-program yang dicanangkan perusahaan. (Manyar)

Peserta TOT E-Document





PERDANA, KAPAL PESIAR KUNJUNGI TANJUNG WANGI

Pertama dalam sejarah kapal pesiar MS. Silver Discoverer sandar Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, Jawa Timur. Kapal berbendera Bahama dengan panjang 102 meter berhasil sandar pada pertengahan Oktober lalu.

"MS. Silver Discoverer merupakan kapal perdana yang sandar di Pelabuhan Tanjung Wangi, kapal ini membawa sedikitnya 81 wisatawan asing dari berbagai negara dan 150 kru kapal," ujar General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Bangun Swastanto.

Ia menjelaskan bahwa Pelabuhan Tanjung Wangi memiliki fasilitas dermaga sepanjang 543 meter dengan kedalaman mencapai -12 s.d -14 Meter Low Water Spring (MLWS). Dermaga yang disandari kapal pesiar tersebut telah memenuhi persyaratan keamanan internasional, yaitu dengan comply International Ship and Port Facility Security (ISPS Code), sehingga semua kapal internasional dapat langsung sandar.

Tarian daerah dan alunan lagu gamelan khas Banyuwangi menyambut

para penumpang kapal pesiar ketika turun untuk melanjutkan wisata di Banyuwangi. Penyambutan para turis dengan pertunjukan tari gandrung dan penari rodan yang merupakan kesenian khas hadrah Banyuwangi.

Dalam kesempatan tersebut, Bangun memberikan kalungan bunga kepada kapten kapal sebagai bentuk keramahmatan dan ucapan selamat datang di Pelabuhan Tanjung Wangi. Para wisatawan juga disuguhi aneka souvenir dan makanan kecil yang tersaji dalam beberapa stan yang diatur dengan menarik.

Penyambutan kapal pesiar dikemas dengan apik, pasalnya pelaksanaannya dilakukan melalui sinergi antara Pelindo III dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Tidak hanya tim kesenian yang memberikan sambutan selamat datang, namun Kepala Dinas Pariwisata Kota Banyuwangi juga turut hadir dalam penyambutan kapal pesiar perdana tersebut.

Bangun Swastanto kembali menjelaskan bahwa Pelindo III telah

berkomitmen untuk meningkatkan kunjungan wisatawan melalui kapal pesiar di Indonesia khususnya di Banyuwangi. Tercatat sedikitnya 130 kapal pesiar telah berkunjung pada pelabuhan di wilayah Pelindo III pada tahun 2015 yang lalu. Di Pelabuhan Banyuwangi, Pelindo III telah bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk pengembangan wisata di Boom Marina Banyuwangi.

"Lokasi Wisata di Banyuwangi sangat menarik, ada beberapa tempat yang terkenal di penjuru dunia, salah satunya Kawah Ijen yang memiliki keunggulan *blue fire* dan hanya ada di dua negara di dunia," tambah Bangun.

"Selain wilayahnya yang unik, Pemerintah Banyuwangi juga bagus untuk mempromosikan wilayahnya. Semangat inilah yang mendorong Pelindo III untuk berinvestasi menyiapkan sarana prasarana fasilitas pariwisata dengan pengembangan Pelabuhan Boom menjadi Boom Marina Banyuwangi," imbuhnya.

Kepala Dinas Pariwisata Banyuwangi, Mohamad Yanuarto Bramuda menyampaikan bahwa pemerintah mensupport penuh kegiatan kunjungan *cruise* di Banyuwangi, "Kami telah menyiapkan destinasi wisata berbasis *ecotourism* di Banyuwangi sekaligus memberikan suguhan yang menarik dan pelayanan berkesan bagi wisatawan *cruise*, sehingga dapat terus merangsang jumlah wisatawan asing untuk berkunjung di Kabupaten Banyuwangi," ujar Brahanto.

"Untuk kunjungan turis mancanegara selama periode tahun 2015, tak kurang dari 40.000 wisatawan yang berkunjung ke Banyuwangi. "Kami optimis untuk tahun 2016 ini turis mancanegara bisa mencapai 50.000 wisatawan," pungkasnya. (Manyar)



Pengalungan Bunga kepada Kapten Kapal Sebagai Ucapan Selamat Datang



Kapal Pesiar MV Caledonian Sky Sandar di Tanjung Emas

MV. CALEDONIAN SKY SINGGAHI PELABUHAN TANJUNG EMAS

Kapal pesiar MV. Caledonian Sky merupakan kapal kesepuluh yang singgah di Pelabuhan Tanjung Emas di tahun 2016 ini. Kapal tersebut mengangkut 104 penumpang dan merapat di Dermaga Nusantara 2 Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah. "Seperti biasanya, kapal turis ini cuma sehari di sini, petang nanti sekitar pukul 20.00 WIB mereka melanjutkan perjalanan ke Cirebon," kata General Manager Pelindo III Tanjung Emas Semarang, Tri Suhardi di sela-sela aktivitasnya di kantor.

Menurut pria yang akrab disapa Tri ini, Kapal MV. Caledonian Sky memiliki berat 4.200 GRT dan panjang (LOA) 90 meter. Berdasarkan jadwal yang diterima, rencananya masih ada enam kapal lagi yang akan singgah di Pelabuhan Tanjung Emas menjelang akhir tahun 2016.

"Dari sejumlah wisatawan tersebut, mereka melanjutkan perjalanan ke Candi Borobudur, Yogyakarta. Beberapa mobil disediakan pihak travel agent untuk VIP Guest yang ingin berwisata sendiri. Namun, tak

jarang dari para wisatawan yang menyewa kendaraan pribadi atau menggunakan taksi wisata untuk sekedar berkeliling Kota Semarang dengan leluasa.

Manajemen Pelindo III Tanjung Emas selaku penyedia fasilitas telah menyiapkan ruang tunggu yang nyaman bagi wisatawan. "Ruang Tunggu Terminal Internasional kami juga dilengkapi dengan toko souvenir khas Jawa Tengah, café lounge, money changer, dan free Wi-Fi sebagai bagian dari pelayanan prima," tambahnya lagi. (Manyar)

BUMN HADIR UNTUK NEGERI PELINDO III BINA MANTAN ATLET DAN NAPI

Pelindo III kembali melakukan aksi sosial di Provinsi Kalimantan Tengah yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri. Kegiatan sosial tersebut berupa penyelenggaraan pelatihan keterampilan pembinaan pengembangan keahlian/skill kepada 12 orang mantan atlet nasional dan mantan narapidana. Pelatihan digelar selama dua minggu pada Oktober lalu di Balai Latihan Kerja Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Palangka Raya. Ada lima jenis pelatihan dengan rincian tujuh orang mengikuti pelatihan bengkel motor; dua orang mengikuti menjahit; las bubut, memasak, dan *web design* masing-masing diikuti oleh satu orang.

Guna mendukung pemberdayaan pasca mengikuti pelatihan para peserta diberikan bantuan peralatan kerja senilai empat juta rupiah sesuai dengan jenis pelatihan yang diikuti. Alat modal kerja tersebut diantaranya kompresor, mesin jahit, las bubut, mixer,

oven, dan hardisk eksternal serta microphone condenser. Bantuan peralatan tersebut guna menunjang pengembangan usaha peserta binaan agar dapat berkembang dan mandiri. Selanjutnya peserta pelatihan akan *dimonitoring* oleh Pelindo III selama enam bulan agar dapat diketahui progress kegiatan yang dilakukan serta output yang telah dicapai.

Kegiatan pelatihan ditutup pada pada awal Oktober lalu oleh General Manager Pelindo III Sampit, Agus Dwi Wahyono. Dalam sambutannya, Agus mengatakan pelatihan keterampilan ini merupakan bentuk kepedulian Pelindo III sebagai BUMN kepada masyarakat khususnya mantan atlet nasional dan mantan narapidana agar mampu membuka usaha sendiri dan mandiri. "Selain itu pelatihan juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan guna mengembangkan usaha dalam meningkatkan penghasilan, terlebih lagi untuk mantan narapidana," jelasnya.

Agus menyebutkan salah satu keterampilan *food product* berbasis kompetensi berisi modul pelatihan keterampilan tentang cara membuat kue yang diikuti oleh Sayae Hanifah seorang mantan atlet dayung nasional. Juga jenis keterampilan teknisi *service* sepeda motor berbasis kompetensi yang diikuti oleh Gernison seorang mantan narapidana dan enam mantan narapidana lainnya yang mengambil keahlian bidang otomotif bengkel sepeda motor.

Kepala UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Palangka Raya, Mulyadi TKS Herman, menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada program BUMN Hadir Untuk Negeri yang digagas Kementerian BUMN RI dalam rangkaian acara peringatan HUT RI ke 71, khususnya kepada Pelindo III sebagai penyandang dana dalam pelaksanaan program ini. "Harapan kami program seperti ini akan terus berkelanjutan dan berkesinambungan dimasa yang akan datang," imbuhnya.

"Terima kasih Pelindo III atas pelatihan yang diberikan selama dua minggu ini, saya pribadi merasa terharu dan bangga bisa mendapatkan pelatihan dan bantuan alat modal kerja seperti ini, sungguh saya tidak menyangka sama sekali, ternyata masih ada yang peduli dengan nasib mantan narapidana seperti saya," ucap Heriyanto Harahap terbata pada saat menyampaikan pesan dan kesannya selama mengikuti pelatihan. (Manyar)





Dirtek dan TIK Pelindo III, Husein Latief (tengah depan) bersama para penerima bantuan.

TAK HANYA BERIKAN HIBAH, JUGA BANTU MODAL

Pelindo III kembali memberikan bantuan kepada masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada Oktober lalu di Terminal Teluk Lamong. Bantuan diberikan kepada para UKM sepatu sekitar Kelurahan Tambak Osowilangun dan Kelurahan Romokalisari berupa alat modal kerja mesin jahit sebanyak 13 unit dan alat pres sepatu otomatis beserta kompresor sebanyak lima unit.

Sebelumnya, Pelindo III telah berkoordinasi dengan Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan (LKMK) di tujuh kelurahan sekitar Terminal Teluk Lamong dan Forum Komunikasi yang dibentuk oleh LKMK tujuh kelurahan. Melalui koordinasi tersebut, diperoleh informasi adanya *home industry*

yang bergerak di bidang pengrajin sepatu sebanyak 80 *home industry*.

“Melalui program KBL ini, kami Pelindo III Group berupaya untuk dapat terus berkontribusi langsung dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dengan bersinergi bersama pemerintah daerah setempat melalui program-program pemberdayaan masyarakat seperti ini,” ujar Husein Latief, Direktur Teknik Teknologi Informasi dan Komunikasi Pelindo III dalam sambutannya.

Selain memberikan bantuan modal kerja, Pelindo III juga memberikan bantuan pinjaman lunak melalui program kemitraan senilai 100 juta rupiah kepada Koperasi Sepatu dan 6 UKM Sepatu. Disamping itu, selama

tiga hari penerima bantuan juga mendapatkan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha demi menunjang kesuksesan usaha.

Program bina lingkungan serupa juga telah diselenggarakan pada Bulan Mei lalu. Sebesar 310 juta rupiah diberikan dalam bentuk pembagian tempat sampah, pemberian pompa air, jaring ikan, pembangunan balai nelayan, rumah pantai, pemasangan paving, perbaikan pos kamling, pembuatan sanitasi rumah, tutup saluran air, pembangunan gapura, dan renovasi balai.

“Semoga kegiatan ini dapat mendorong perekonomian warga sekitar khususnya kami para pengrajin sepatu,” ujar salah satu warga penerima bantuan. (Lamong)

YATIM CERIA

PROGRAM AJAK YATIM BERGEMBIRA DAN BERBELANJA

Terasa bahagia ketika ikut serta menemani sekitar 25 anak-anak yatim dan dhuafa mengajak langsung ikut merasakan sensasi berlayar dengan kapal pesiar mini yang bernama Kapal Artama III sambil menikmati pemandangan aktifitas lalu lalang kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan.

Perjalanan berlayar selama dua jam seakan tak terasa karena disugahi pemandangan yang menarik, tak hanya melihat aktifitas di pelabuhan, namun mereka juga menyaksikan kemegahan monumen patung Jalesveva Jayamahe dan yang tak kalah menariknya adalah sensasi berlayar melintasi bawah jembatan Suramadu. Bahagia terlihat dari raut muka dan binar mata mereka yang seolah bertambah cahayanya.

Itulah awal kegiatan dari program “Yatim Ceria” yaitu sebuah program

membahagiakan anak-anak yatim / dhuafa atas prakarsa LAZNAS Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Surabaya pada pertengahan Oktober lalu atas undangan salah seorang donator LAZNAS LMI Surabaya yang tak mau disebutkan identitasnya. Kegiatan membahagiakan anak yatim/dhuafa binaan LMI diselenggarakan dengan mengajak mereka berjalan-jalan di mall / supermarket sambil berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Namun pada kesempatan tersebut, tak hanya diajak berbelanja kebutuhan sehari-hari, namun kegiatan diawali dengan mengajak mereka berlayar menggunakan kapal sambil menikmati pemandangan di perairan

Pelabuhan Tanjung Perak, keliling disekitar selat Madura dan mengunjungi salah satu icon maritime di Surabaya yaitu Surabaya North Quay (SNQ). Kegiatan

berlanjut belanja ke salah satu minimarket, mereka mengisi keranjang belanja yang mereka bawa dengan kebutuhan sehari-hari.

Muhammad Fathi Azam salah satu pendamping dari LAZNAS LMI Cabang Surabaya mengatakan bahwa program Yatim Ceria ini merupakan salah satu program

yang diselenggarakan agar dapat membahagiakan para anak yatim/dhuafa yang menjadi binaannya, mereka diajak jalan-jalan dan berbelanja kebutuhan sehari-hari sekaligus belajar membeli kebutuhan sesuai skala prioritas dengan besaran dana yang telah ditentukan.

Nadira salah satu anak peserta Yatim Ceria ketika ditanya bagaimana rasanya diajak jalan-jalan berlayar dan berbelanja bersama teman-temannya, mengatakan “sangat senang dan bahagia sekali”. Dia bercerita bahwa selama ini belum pernah diajak naik kapal pesiar melihat pemandangan laut dan juga diajak belanja langsung kebutuhan sehari-hari di tempat perbelanjaan.

“Anak-anak ini merupakan juga anak bangsa yang tentunya memerlukan perawatan khusus agar mereka bisa sama-sama tumbuh dan berkembang layaknya anak-anak lainnya dari keluarga yang Allah SWT anugerahkan kemampuan ekonomi yang mencukupi,” pungkas Azam. (Berlian)



Anak-anak yatim merupakan anak bangsa yang tentunya memerlukan perawatan khusus agar mereka bisa samasama tumbuh dan berkembang layaknya anak-anak lainnya

Anak Yatim Dikenalkan Kemaritiman di Atas Kapal Artama



ANDIKA SABET JUARA I KARATE



Pegawai PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) menorehkan prestasi ditingkat nasional. Pegawai yang telah bergabung sebagai operator Rubber Tyred Gantry (RTG) di PTTPS sejak tahun 2016 Andika Octadeo berhasil meraih juara I keurnas karate tingkat nasional di Jombang.

Andika berhasil meraih Juara I Kumite Perorangan – 84 kg under – 23 Putra pada kejuaraan Nasional Karate Jombang Open 2016 Piala Jend. (Purn) Widjojo Soejono ke-IX, Gubernur Jawa Timur ke-XII dan Bupati Jombang ke-XIV pada tanggal 21-23 Oktober 2016 di GOR Merdeka Jombang.

Keurnas tersebut diikuti sebanyak 603 Atlet Putra dan Putri yang turun di 733 kelas pertandingan. Yang menarik pada keurnas tahun ini juga diikuti

peserta dari Brunei Darussalam, dan Raja Ampat. Selain itu ada sebelas Provinsi dan 16 Kabupaten/Kota turut ambil bagian di ajang yang sudah menjadi agenda rutin Forki Jawa Timur ini.

Untuk meraih juara I tersebut, Andika menyisihkan sembilan atlet di kelas 84 kg under mengalahkan timnas nasional dari Maluku di semi final putra.

Prestasi Andika tak lepas dari peran PT TPS yang mendukung penuh para pegawainya untuk berprestasi di luar perusahaan. Menurut Andika, PT TPS telah memberikan motivasi, memenuhi segala kebutuhan untuk pertandingan, dan memberikan sponsor berupa akomodasi selama pertandingan, ujar Andika.

Menurut Dothy President Director PT TPS, ia sangat bangga karena salah satu pegawainya adalah atlet tingkat nasional. "Sangat penting mendukung dan turut serta secara aktif mengembangkan penguatan talenta pegawai diluar pekerjaan kesehariannya jika memang ada pegawai yang menjadi atlet skala daerah/nasional, dengan begitu, PTTPS turut menciptakan pahlawan olahraga," tambahnya.

"PT TPS tidak pernah menghalangi pegawainya jika memang memiliki prestasi diluar pekerjaan keseharian di perusahaan dengan catatan, tidak mengganggu tugas-tugas dan kewajibannya terhadap perusahaan," jelas Dothy.

Tak hanya sampai disitu, saat ini Andika tengah bersiap-siap untuk ikut serta pada kejuaraan bergengsi Karate Internasional di Kejuaraan dunia open di Kuala Lumpur Malaysia yang akan diikuti para atlet dari seluruh dunia Desember 2016 nanti. "PT TPS akan memberikan dukungan penuh dengan memberikan dispensasi berupa pengaturan jadwal kerja disesuaikan dengan waktu latihannya di Surabaya serta akan mensponsori Andika saat bertanding disana nantinya," ungkap Sumargo HRD Manager PT TPS. "Andika harus bisa mengharumkan nama bangsa Indonesia di kancah pertandingan dunia di Kuala Lumpur serta PT TPS tentunya," tambah Sumargo.

Andika sudah latihan karate sejak tahun 1995 saat masih kelas 3 SD. Umur 9 tahun dia telah tertarik dan ikut Institut Karate-Do Indonesia (INKAI). Selain memang memiliki bakat karate, kedua orang tua Andika mendukung penuh dan selalu mendorong agar ia melakukan dengan serius hobi yang akhirnya membawanya menjadi juara tingkat nasional. (Manyar)

PELINDO III DUKUNG TURNAMEN ITF JUNIOR INTERNASIONAL WIDJOJO SOEJONO

Sedikitnya 400 petenis junior baik nasional maupun internasional yang berasal dari 16 negara tercatat mengikuti kejuaraan tenis bertajuk International Junior Championship "Widjojo Soejono-Pelindo III-MNC Group" ke XXXV tahun 2016 berlangsung di Lapangan Tenis Makodam V/Brawijaya, pada Oktober lalu.

Dalam sambutan pembukaan turnamen, Ketua Pengda Pelti Jatim, Husein Latief mengatakan agar para peserta bertanding dengan semangat dan menjunjung tinggi sportivitas. "Turnamen ini diharapkan dapat

menjadi ajang uji coba dan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi para atlet tenis junior," jelasnya.

Husein latief berterima kasih kepada Pelindo III Group sebagai sponsor utama dan para sponsor pendukung yang mendukung penyelenggaraan kejuaraan tenis internasional yang berlangsung selama kurang lebih 8 hari.

"Pada tahun 2016 ini, peserta yang mendaftar mencapai 400 petenis dari 16 negara dan ini merupakan pencarian bibit muda di tenis. Pelti Jatim sebagai organisasi yang

bertugas melakukan pembinaan berharap bisa menjangkit bibit-bibit muda berprestasi yang siap melaju dikancah nasional maupun internasional," ujar Didik Utomo Pribadi, selaku Ketua Pelaksana Kejuaraan.

Lebih lanjut dikatakan, setidaknya puluhan negara turut ambil bagian dan berpartisipasi pada ajang pertandingan tersebut, negara-negara itu diantaranya seperti Indonesia, Jepang, India, China, Thailand, Hongkong, Australia, Korea, Philipina, Singapore, Jerman, Swiss, USA, Oman, Taipei, dan Rusia.

Peresmian secara simbolis turnamen ITF Junior Internasional Widjojo Soejono





DirTek dan TIK Pelindo III, Husein Latief (lima kanan) bersama para atlet tenis junior.

Didik mengatakan dengan turnamen ini para atlet muda berbakat bisa mendapatkan poin sebanyak-banyaknya. Poin tersebut akan menjadi bekal mereka pada kejuaraan yang lebih tinggi.

Selain itu, turnamen internasional ini juga memberikan kesempatan dan pengalaman bertanding kepada atlet junior Indonesia untuk bertanding dengan atlet luar negeri. Dengan begitu diharapkan dapat melahirkan atlet Indonesia yang berprestasi di kelas Internasional.

"Kami ingin membangkitkan semangat petenis junior daerah. Dengan menggandeng petenis nasional dan internasional ini diharapkan bisa menjadi motivasi dan inspirasi para petenis lokal bisa menembus kancah nasional dan internasional di jangka panjang," imbuh Didik.

"Kita bisa melihat sejauh mana pemain luar negeri bermain sehingga atlet kita tidak perlu ke China, Australia, Thailand, Singapura, Amerika dan negara lainnya, cukup melihat dan sekaligus menjajal pemain luar negeri di lapangan Kodam V Brawijaya,

Surabaya," jelasnya.

Ada enam nomor yang dipertandingkan yakni kelompok umur 8 tahun, 10 tahun, 12 tahun, 14 tahun, 16 tahun, dan 18 tahun untuk peserta internasional dan nasional, dari enam nomor petenis junior akan bersaing memperebutkan poin.

Dari enam nomor tersebut, Indonesia berhasil meraih kemenangan dengan menempatkan empat wakilnya yaitu ganda putri, ganda putra, tunggal putri dan putra. Pada ganda putri, Fitriani Sabatini/Fitriana Sabrina berhasil mengalahkan pemain dari Korea, Yeon Woo Ku/Jimin Kwon dengan skor 7-5, 6-3. Sedangkan pada ganda putra, Bryan Husin/Poedji melawan Althaf Dhaifullah/Rindosa Wijaya dan dimenangkan oleh Bryan/Pedji dengan skor 6-3, 7-6 (3).

Sementara pada tunggal putri, Kusumawati berhasil mengalahkan rekan satu negaranya, Sabrina dengan

skor 4-6, 6-1 dan 6-3. Pada tunggal putra, Bryan Husin mengalahkan pemain dari Jepang, Matsushita 6-0, 7-6 (10).

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Ketua Pelti Pusat, Wibowo Suseno Wirjawan (Maman) "salam olahraga, sukses berprestasi," teriaknya sambil menyemangati para atlet tenis. Maman mengapresiasi Pelti Jatim yang terus konsisten melakukan pembinaan kepada para atlet junior salah satunya dengan penyelenggaraan Widjoyo Susono yang ke XXXV ini.

**“
Apresiasi yang
diberikan
diharapkan dapat
memacu semangat
para atlet untuk tetap
berprestasi**

Pasca pembukaan turnamen di Lapangan Tenis Makodam V Brawijaya, dilanjutkan kegiatan welcome dinner yang digelar di Surabaya North Quay/Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak. Dalam kesempatan tersebut, Husein Latief yang juga menjabat Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III memberi penghargaan dan apresiasi kepada delapan atlet tenis Jawa Timur yang telah meraih enam medali emas pada PON Jawa Barat bulan lalu. Apresiasi yang diberikan diharapkan dapat memacu semangat para atlet untuk tetap berprestasi di ajang pertandingan berikutnya. "Jangan dilihat dari isinya, namun pemberian penghargaan ini sebagai salah satu bentuk perhatian dari Pelti Jatim kepada atlet tenis Jatim," pungkasnya. (Berlian)

D I A B E T E S

KERAP DIREMEHKAN DAN HADIR TANPA DISADARI

Dalam rangka memperingati Hari Diabetes Sedunia tahun ini yang jatuh pada tanggal 14 November 2016, Pelindo III menyelenggarakan penyuluhan kesehatan pada pertengahan Nopember bertempat di kantor pusat. Penyuluhan yang diikuti oleh para pegawai kantor pusat itu mengambil tema "Kenali diabetes dan hepatitis beserta penanganannya" dan menghadirkan narasumber dr Wahyu Hendradi Sp.PD dari RS PHC Surabaya.

Tercatat sejak Tahun 2007, PBB menjadikan 14 November sebagai Hari Diabetes Sedunia (UN World Diabetes Day). Diabetes merupakan penyakit kronis noninfeksi dan tidak menular pertama yang diangkat PBB.

Diabetes seperti juga penyakit lainnya saat ini hadir lebih dini bahkan di usia muda dan sering tanpa disadari oleh penderitanya. Salah satu gejala yang dirasakan namun kerap diremehkan adalah gatal di tangan dan kaki. Penyebab gatal dari gejala diabetes ini karena kelenjar sebaceous yang bercampur keringat. Dr Pradeep Gadge, seorang ahli diabetes dari Shreya Diabetes Centre, Mumbai pernah menyampaikan bahwa salah satu tanda utama dari penyakit diabetes adalah kulit gatal.

Banyak orang yang menyalahkan faktor keturunan tapi sebenarnya faktor kebiasaan hidup dan lingkungan juga sering berperan. Penderita diabetes, seperti penderita sakit lainnya harus menghindari stres, yang semakin memperburuk keadaan. Yang harus diperhatikan pula adalah menjaga kadar gula darah normal. Terlalu tinggi atau terlalu rendah kadar gula darah maka tubuh penderita akan terasa

lemas dan mengantuk sepanjang hari sehingga membuat tubuh merasa tidak nyaman.

Olahraga dapat mengurangi stres penderita diabetes maka lakukanlah olahraga yang ringan seperti peregangan atau bahkan aerobik secara rutin maksimal tiga puluh menit saja. Ukur kekuatan tubuh dan jangan memaksakan diri melakukannya karena malah akan membuat penderita lebih stres. Situs resmi diabetesmelitus.org memberikan latihan lain yang bisa menjadi alternatif olahraga ringan bagi penderita diabetes seperti memilih naik tangga dari pada naik escalator atau elevator, parkir mobil di tempat yang jauh dari pintu masuk, berjalan cepat atau bersepeda saat ada kesempatan, bermain dengan anak-anak, mengajak hewan peliharaan berjalan-jalan, bangun dari tempat duduk untuk mengganti saluran TV daripada menggunakan remote control, berkebun, membersihkan rumah dan mencuci mobil sendiri dan bila di pasar swalayan, berjalan menyusuri setiap lorong yang ada. Kegiatan itu lebih menyenangkan daripada olahraga yang monoton bukan ? (Mutiara, dari berbagai sumber)





JASAMARGA BALI TOL
Highway Corporation

HUT PT JASA MARGA BALI TOL



PELINDO III

SELAMAT HARI PAHLAWAN

Bangsa yang Besar adalah Bangsa yang
Menghormati Jasa Para Pahlawannya



PELINDO III